



**PROFIL
KELURAHAN BANGKAL
TAHUN 2018**

**PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
KECAMATAN CEMPAKA
KELURAHAN BANGKAL**

LAPORAN
PROFIL KELURAHAN
TAHUN 2018

TINGKAT KELURAHAN

Kelurahan	: BANGKAL
Kecamatan	: CEMPAKA
Kabupaten/Kota	: BANJARBARU
Provinsi	: KALIMANTAN SELATAN
Bulan	: JANUARI – DESEMBER
Tahun	: 2018

PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
KECAMATAN CEMPAKA
KELURAHAN BANGKAL

LAPORAN

PROFIL KELURAHAN

TINGKAT KELURAHAN

Kelurahan : BANGKAL
Kecamatan : CEMPAKA
Kabupaten/Kota : BANJARBARU
Provinsi : KALIMANTAN SELATAN
Bulan : JANUARI – DESEMBER
Tahun : 2018

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGISI DATA PROFIL
KELURAHAN BANGKAL KECAMATAN CEMPAKA TAFIUN 2017:

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Bangkal
2. Ketua RT/RW Kelurahan Bangkal
3. Puskesmas Pembantu Kelurahan Bangkal
4. Babinkantibmas Kelurahan Bangkal
5. Babinsa Kelurahan Bangkal
6. SDN/MIN/SMPN/MTS/MAN Se-Kelurahan Bangkal
7. Penghulu Kelurahan Bangkal
8. Forum Kemitraan Polisi Masyarakat (FKPM)
9. ATPAS Lapangan Keluarga Berencana (PL-KB)
10. Penyuluh Lapangan Pertanian
11. PKK Kelurahan Bangkal
12. Koperasi Bangkal
13. Tokoh Masyarakat/Tokoh Agama
14. Sumber Data Lain Yang Membantu Dalam Penulisan Profil

LURAH BANGKAL

DJOHANSYAH, S.Hut
Penata
NIP. 19710724 200604 1 009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan ke hadirat ALLAH SWT, berkat RahmatNya Jualah, Profil Kelurahan Bangkal Tahun 2018 ini, dapat kami selesaikan. Profil Desa / Kelurahan diatur dalam Surat Menteri Dalam Negeri Nomor : 12 Tanggal 12 Maret 2007, Tentang Sistem Pendataan Profil Desa / Kelurahan.

Profil Desa / Kelurahan terdiri atas Data Potensial Desa / Kelurahan dan data Tingkat Perkembangan Desa I Kelurahan. Data Potensi Desa / Kelurahan terdiri atas Potensi Sumber Daya Alam, Potensi Sumber Daya Manusia, Potensi Sumber Daya Kelembagaan dan Potensi Sumber Daya Prasarana / Sarana. Sedangkan Data Tingkat Perkembangan Desa / Kelurahan terdiri atas Indikator Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Keamanan dan Ketertiban, serta Kepribadian dan Kedaulatan Politik Masyarakat.

Dari Profil Desa / Kelurahan kita dapat menginventarisir potensi yang dimiliki oleh desa / Kelurahan sehingga dapat menjadi Acuan dan Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Desa / Kelurahan sesuai dengan karakteristik Desa / Kelurahan tersebut sehingga dapat berhasi guna dan dapat mensejahterakan Masyarakat Desa / Kelurahan tersebut. Selain itu kita juga dapat mengetahui Tingkat Keberhasilan Pembangunan yang dilakukan selama periode tertentu.

Kami sadar bahwa Profil Kelurahan Bangkal Tahun 2018 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik yang membangun sangat kami harapkan. Mudah-mudahan Profil Kelurahan Bangkal Tahun 2018 ini dapat berguna bagi kita semua.

Akhir kata apabila ada kesalahan dan kekhilafan dalam penyusunan Profil Kelurahan Bangkal Tahun 2018 ini, kami memohon ma'af atas kekhilafannya.

VISI DAN MISI KELURAHAN BANGKAL

A. VISI

Visi adalah perspektif yang luas, kondisi ideal dan gambaran masa depan yang diinginkan, sebuah visi diperlukan untuk menjadi penentu dalam setiap proses perencanaan dan pelaksanaan segala aktifitas, dengan memperhatikan tugas pokok, fungsi dan tats kerja Pemerintah Kelurahan Bangkal. Visi juga merupakan suatu hal yang berkaitan dengan pandangan kedepan menyangkut kemana instansi ini dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif.

Motto Kelurahan bangkal adalah

" Dengan Semangat Kerja, Kami Slap Melayani Masyarakat dalam Pelayanan Yang Berkarakter "

Adapun Visi Kelurahan Bangkal Adalah : ***"Terdepan, Tertib, Cepat dan Tepat dalam Pelayanan "***.

Terdepan adalah dalam menghadapi permasalahan yang berkembang dimasyarakat Aparat Kelurahan selalu berkoordinasi dengan Ketua RT/RW dan tokoh masyarakat agar semua permasalahan minimal dapat di atasi dan diaahkan jalan pemecahannya dan dipercaya.

Tertib, adalah dalam memberikan pelayanan balk dibidang administrasi dan keuangan selalu berpedoman pada peraturan daerah yang berlaku maupun berdasarkan. kesepakatan antara masyarakat yang diberi pelayanan.

Cepat dan Tepat dalam Pelayanan Berkarakter, adalah dalam melayani pelayanan yang diberikan kepada masyarakat mapun kepada siapa saja diusahakan tidak berbelitbelit dengan tujuan memberikan kemudahan-kemudahan sepanjang tidak bertentangan dengan kebijakan operasional dan dalam pelayanan juga tidak menunggu tapi berlari.

B. MISI

Misi adalah suatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pemyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan perannya dalam penyelenggaraan tugas.

Untuk dapat mencapai visi tentu saja diperlukan misi, yang maksudnya adalah untuk mewujudkan apa yang dicita-citakan harus ada kerja yang konkrit yang dilaksanakan, adapun misi yang diemban oleh Kelurahan Bangkal adalah :

1. Menciptakan suasana kerja yang harmonis dan dinamis serta menjalin kerja sama yang baik dengan forum RT/RW dan organisasi kemasyarakatan lainnya.
2. Menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, keagrariaan/pertanahan, administrasi kependudukan dan catatan sipil serta pembangunan politik dalam negeri, kesatuan bangsa dan pembinaan ketentraman ketertiban wilayah.
3. Pelayanan dan pembinaan perekonomian rakyat, produksi dan distribusi serta pemberdayaan masyarakat.
4. Pelayanan dan pembinaan kesejahteraan sosial, dan pelayanan umum.
5. Pengaturan Program, pembinaan keadministrasian, pembinaan ketatausahaan dan pengelolaan rumah tangga.
6. Mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana kerja.

SEJARAH SINGKAT BANGKAL

Asal usul Penduduk nya dulu berasal dari gantung paring, sekitar tahun 1960 an mereka mencari tempat yang baru, mereka menyebar beberapa tempat yang belum ada penghuninya ada yang ke daerah pinggiran cempaka Loktabat dan Ulin, adapun daerah pinggiran cempaka mereka namai dengan sebutan Bangkal karena banyaknya pohon Bangkal. lama kelamaan jumlah penduduk bertambah, mata pencarian penduduk ada yang bertani, berkebun, ada juga jadi pendulang Intan dan lainnya.

Pada tahun 1969 s/d 1990 PT. Aneka Tambang (ANTAM) melakukan Eksplorasi atau Penambangan Intan, Emas dan Batu Bara di desa Bangkai.

Sebelumnya desa Bangkal masuk dalam wilayah Kabupaten Banjar dan pada tahun 1990 bergabung dengan Kota Madya Banjarbaru dan yang dulunya Desa Bangkal berubah menjadi Kelurahan Bangkal.

Tanaman Bangkal dahulu sangat banyak sekarang jumlah populasi nya menurun, dan sangat sulit ditemui, Pohon Bangkal dijadikan oleh masyarakat sekitar sebagai bahan membuat pupuk dingin, obat dan lain-lain. Mayoritas penduduk Kelurahan Bangkal menjadi Petani dan Pekebun sebagian lagi menjadi pendulang Intan.

LAMPIRAN II : PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR : 12 TAHUN 2007
TANGGAL : 12 MARET 2007

DAFTAR ISIAN
POTENSI DESA DAN KELURAHAN

Kelurahan	BANGKAL
Kecamatan	CEMPAKA
Kota	BANJARBARU
Provinsi	KALIMANTAN SELATAN
Bulan	JANUARI – DESEMBER
Tahun	2018

Nama pengisi	MAYA YUNITA ,A.Md
Pekerjaan	
Jabatan	

**SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGISI PROFIL
DESA/KELURAHAN**

1	Profil 2017
2	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Bangkal
3	Ketua RT/RW se-Kelurahan Bangkal
4	Puskesmas Pembantu Kelurahan Bangkal
5	Babinkantibmas Kelurahan Bangkal
6	Babinsa Kelurahan Bangkal
7	SDN/MIN/SMPN/MTS/MAN Bangkal
8	Penghulu Kelurahan Bangkal
9	Forum Kemitraan Polisi Masyarakat (FKPM)
10	Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PL-KB)
11	Penyuluh Lapangan Pertanian
12	PKK Kelurahan Bangkal
13	Koperasi Bangkal

LURAH BANGKAL

DJOHANSYAH, S.Hut
Penata
NIP. 19710724 200604 1 009

1 POTENSI SUMBER DAYA ALAM

1.1 POTENSI UMUM

1.1.1.1 Batas Wilayah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah utara	Sungai Tiung	Cempaka
Sebelah selatan	Banyu (rang	Bati-Bati Kab. Tanah Laut
Sebelah timur	Sungai Tiung	Cempaka
Sebelah barat	Palam	Cempaka
TOTAL LUAS KELURAHAN BANGKAL		2.786,43 Ha² atau 27,87 Km²

1.1.1.2 Penetapan Batas dan Peta Wilayah (Coret yang tidak perlu)

Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
Sudah ada	Perdes No :	Ada
	Perda No :	

1.1.2 Luas wilayah menurut penggunaan

Konversi : 1 Ha = 10.000 m² atau 1 m² = 0,0001 Ha

TANAH SAWAH

Jenis Sawah	Luas (Ha)
1. Sawah irigasi teknis	- ha/m ²
2. Sawah irigasi ½ teknis	- ha/m ²
3. Sawah tadah hujan	536 ha/m ²
4. Sawah pasang surut	- ha/m ²
Total Luas	536 ha/m ²

TANAH KERING

Jenis Tanah Kering	Luas (Ha)
1. Tegal / Ladang	846 ha/m ²
2. Pemukiman	112 ha/ m ²
3. Pekarangan	22,4 ha/ m ²
Total luas	998,4 ha/ m²

TANAH BASAH

Jenis Tanah Basah	Luas (Ha),
1. Tanah Rawa	- ha/ m ²
2. Pasang Surut -	- ha/ m ²
3. Lahan Gambut	- ha/ m ²

4. Situ / Waduk / Danau	- ha/ m ²
Total luas	- ha/ m ²

TANAH PERKEBUNAN

Jenis Perkebunan	Luas (Ha)
1. Tanah Perkebunan Rakyat	750 ha/ m ²
2. Tanah Perkebunan Negara	- ha/ m ²
3. Tanah Perkebunan Swasta	- ha/ m ²
4. Tanah Perkebunan Perorangan	- ha/ m ²
5.	
Total luas	750 ha/ m ²

TANAH FASILITAS UMUM

Jenis Fasilitas Umum	Luas (Ha)
1. Kas Desa/Kelurahan (a+b+c+d)	
a. Tanah bengkok	- ha/ m ²
b. Tanah titi sara	- ha/ m ²
c. Kebun desa	- ha/ m ²
d. Sawah desa	- ha/ m ²
2. Lapangan olahraga	- ha/ m ²
3. Perkantoran pemerintah	1,4 ha/m ²
4. Ruang publik/taman kota	ha/m ²
5. Tempat pemakaman desa/umum	2,5 ha/m ²
6. Tempat pembuangan sampah	ha/m ²
7. Bangunan sekolah/ perguruan tinggi	9 ha/m ²
8. Pertokoan	ha/m ²
9. Fasilitas pasar	13,6 ha/m ²
10. Terminal	- ha/ m ²
11. Jalan	- ha/ m ²
12. Daerah tangkapan air	- ha/ m ²
13. Usaha perikanan	- ha/ m ²
14. Sutet/aliran listrik tegangan tinggi	- ha/ m ²
Total luas	27,2 ha/m ²

TANAH HUTAN

Jenis Hutan	Luas (Ha)
1. Hutan lindung	ha/m ²
2. Hutan produksi	ha/m ²
a. Hutan produksi tetap	ha/m ²
b. Hutan terbatas	ha/m ²

3. Hutan konservasi	ha/m ²
4. Hutan adat	ha/m ²

5. Hutan asli	ha/m ²
6. Hutan sekunder	ha/m ²
7. Hutan buatan	ha/m ²
8. Hutan mangrove	ha/m ²
9. Hutan suaka	ha/m ²
a. Suaka alam	ha/m ²
b. Suaka margasatwa	ha/m ²
10. Hutan rakyat	80 ha/ni ²
Total luas	80 ha/m ²
11.	
12.	
13.	
14.	
15.	
16.	
17.	

1.1.3 Iklim

Curah hujan	216	mm
Jumlah bulan hujan	4	Bulan
Kelembapan	81	
Suhu rata-rata harian	27	⁰ C
Tinggi tempat dari permukaan laut	50	mdl

1.1.4 Jenis dan kesuburan tanah

Warna tanah (sebagian besar)	Kuning
Tekstur tanah	Pasiran
Tingkat kemiringan tanah	10 s/d 35 Derajat
Lahan kritis	- Ha
Lahan terlantar	- Ha
	- Ha

Tingkat erosi tanah

Jenis Erosi	Was (Ha)
Tanah Erosi Ringan	- ha/ m ²
Tanah Erosi Sedang	- ha/ m ²
Tanah Erosi Berat	-ha/ m ²

Tanah Yang Tidak Ada Erosi	- ha/ m ²
----------------------------	----------------------

1.1.5 Topografi

Bentangan wilayah	Keberadaan (√= Ada)	Luas (Ha)
1. Desa/kelurahan dataran rendah	Ada	1.124 ha/m ²
2. Desa/kelurahan berbukit-bukit	Tidak Ada	ha/m ²
3. Desa/kelurahan dataran tinggi/pegunungan	Ada	872 ha/m ²
4. Desa/kelurahan lereng gunung	Tidak Ada	ha/m ²
5. Desa/kelurahan tepi pantai/pesisir	Tidak Ada	ha/m ²
6. Desa/kelurahan kawasan rawa	Tidak Ada	ha/m ²
7. Desa/kelurahan kawasan gambut	Tidak Ada	ha/m ²
8. Desa/kelurahan aliran sungai	Ada	ha/m ²
9. Desa/kelurahan baritarian sungai	Tidak Ada	ha/m ²
Letak	Keberadaan (√ = Ada)	Luas (Ha)
1. Desa/kelurahan kawasan perkantoran	Ada	114,2 ha/m ²
2. Desa/kelurahan kawasan pertokoan/bisnis	Tidak Ada	ha/m ²
3. Desa/kelurahan kawasan campuran	Ada	ha/m ²
4. Desa/kelurahan kawasan industri	Ada	ha/m ²
5. Desa/Kelurahan kepulauan	Tidak Ada	ha/m ²
6. Desa/Kelurahan pantai/pesisir	Tidak Ada	ha/m ²
7. Desa/Kelurahan kawasan hutan	Tidak Ada	ha/m ²
8. Desa/Kelurahan taman suaka	Tidak Ada	ha/m ²
9. Desa/Kelurahan kawasan wisata	Tidak Ada	ha/m ²
10. Desa/Kelurahan perbatasan dengan provinsi lain	Tidak Ada	ha/m ²
11. Desa/Kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain	Ada	ha/m ²
12. Desa/Kelurahan perbatasan antar kecamatan lain	Ada	ha/m ²
13. Desa/kelurahan DAS/bantaran sungai	Ada	ha/m ²
14. Desa/kelurahan rawan banjir	Ada	ha/m ²
15. Desa/kelurahan bebas banjir	Ada	ha/m ²
16. Desa/kelurahan potensial tsunami	Tidak Ada	ha/m ²
17. Desa/kelurahan rawan jalur gempa bumi	Tidak Ada	ha/m ²

Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan	3 Km
2. Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan kendaraan bermotor	¼ Jam
3. Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	1 Jam
4. Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	12 unit
5. Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	12 Km
6. Lama jarak tempuh ke ibukota kabupaten dengan kendaraan bermotor	½ Jam
7. Lama jarak tempuh ke ibukota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	1,5 Jam
8. Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/kota	0 unit
9. Jarak ke ibu kota provinsi	43 Km
10. Lama jarak tempuh ke ibukota provinsi dengan kendaraan bermotor	1 Jam
11. Lama jarak tempuh ke ibukota provinsi dengan berjalan kaki atau	5 Jam
12. Kendaraan umum ke ibukota provinsi	0 unit

1.2 PERTANIAN

1.2.1 TANAMAN PANGAN

1.2.1.1 Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan

Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	1.358 keluarga
Tidak memiliki	389 keluarga
Memiliki kurang 10 Ha	1.408 keluarga
Memiliki 10 - 50 Ha	1 keluarga
Memiliki 50 - 100 Ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 100 Ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga petani	1.358 keluarga

1.2.1.2 Luas tnaman pangan menurut komoditas pada tahun ini!

Nama Komoditas	Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/Ha)	Nilai Produksi (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Obat (Rp)	Biaya Lainnya (Rp)	Pemasaran Hasil
1. Jagung	2 ha/m ²	1.5	-	-	-	-	-	2500 Pasar
2. Kacang kedelai	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	-
3. Kacang tanah	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	Pasar
4. Kacang panjang	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	Pasar
5. Kacang mede	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	-
6. Kacang merah	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	Pengecer
7. Padi sawah	745 ha/m ²	48	-	-	-	-	-	60.000 Belek
8. Padi ladang	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	Konsumen
9. Ubi kayu	2 ha/m ²	20	-	-	-	-	-	3.500
10. Ubi jalar	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	-
11. Cabe	2 ha/m ²	3	-	-	-	-	-	25.000 / Kg
12. Bawah merah	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	-
13. Bawang putih	2 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	-

14. Tomat	0.5 ha/m ²	0.5	-	-	-	-	-	5000
15. Sawi	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	-
16. Kentang	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	-
17. Kubis	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	-
18. Mentimun	0.5 ha/m ²	10	-	-	-	-	-	3.000
19. Buncis	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	-
20. Brocoli	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	-
21. Terong	0,5 ha/m ²	10	-	-	-	-	-	4.000
22. Bayam	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	-
23. Kangkung	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	Pasar
24. Umbi-umbian lain	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	-
25. Talas	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	-
26. Wortel	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	-
27. Tumpang Sari	0 ha/m ²	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan Jawaban Pemasaran Hasil :

Jawaban	Arti
Konsumen	Dijual langsung ke konsumen
Pasar	Dijual ke pasar
KUD	Dijual melalui KUD
Tengkulak	Dijual melalui tengkulak
Pengecer	Dijual melalui pengecer
Lumbung Desa	Dijual ke lumbung desa/keturahan
Tidak Dijual	Tidak dijual

1.2.1.3 Jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan

1.2.1.3.1 Kepemilikan Lahan Tanaman Buah-buahan

Jumlah keluarga remiliki tanah perkebunan	125 keluarga
Tidak memiliki	100 keluarga
Memiliki kurang dari 10 ha	60 keluarga
Memiliki 10 - 50 ha	- keluarga
Memiliki 50 -100~ha	- keluarga
Memiliki 100 - 500 ha	- keluarga
Memiliki 500 -1000 ha	- keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	- keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	225 keluarga

1.2.1.3.2 Hasil Tanaman Dan Luas Tanaman~ Buah-buahan

Nama Komoditas	Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/Ha)	Nilai Produksi (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Obat (Rp)	Biaya Lainnya (Rp)	Pemasaran Hasil
1. Jeruk	0.5 ha/m ²	5 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp,10.000
2. Alpokatl	0 ha/m ²	0 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.
3. Mangga	2 ha/m ²	235 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp, 15.000
4. Rambutan	4 ha/m ²	12 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp,2.000
5. Manggis	0.01 ha/m ²	15 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp,2000
6. Salak	0 ha/m ²	0 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-
7. Apel	0 ha/m ²	0 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-
8. Pepaya	1,5 ha/m ²	30 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp,3.000
9. Belimbihg	0 ha/m ²	0 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-
10. Durian	4 ha/m ²	10 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp,10.000
11. Sawo	0 ha/m ²	0 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-
12. Duku	2 ha/m ²	15 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp,10.000
13. Kokosan	0 ha/m ²	0 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-

14. Pisang	3,5 ha/m ²	5 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.15.000
15. Markisa	0 ha/M ²	Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-
16. Lengkeng	0 ha/m ²	Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-
17. Semangka	0,5 ha/m ²	Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-
18. Limau	1,5 ha/m ²	Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-
19. Jeruk nipis	1 ha/m ²	Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-
20. Melon	0 ha/m ²	Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-
21. Jambu air	0,5 ha/m ²	Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-
22. Nangka	0,5 ha/m ²	25 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.20.000
23. Sirsak	1 ha/m ²	3 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.10.000
24. Kedondong	0 ha/m ²	Ton/ha	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.-
25. Anggur	0 ha/m ²	Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-
26. Melinjo	0 ha/m ²	Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-
27. Nenas	0,5 ha/m ²	10 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-
28. Jambu klutuk	0 ha/m ²	Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-
29. Murbei	0 ha/m ²	Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-
30.Semangka	0.5 ha/m ²	48 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.3.000
31.Cempedak	15 ha/m ²	25 Ton/ha	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.-	Rp.10.000
32.								

Keterangan Jawaban Pemasaran Hasil

Jawaban	Arti
Konsumen	Dijual langsung ke konsumen
Pasar	Dijual ke pasar
KUD	Dijual melalui KUD
Tengkulak	Dijual melalui tengkulak
Pengecer	Dijual melalui pengecer
Lumbung Desa	Dijual ke lumbung desa/kelurahan
Tidak Dijual	Tidak dijual

1.2.2 Tanaman Apotik Hidup Dan Sejenisnya

Jenis Tanaman	Was (Ha)	Hasil panen (Ton/ha)
1. Jahe	0,01 ha/m ²	0,25 Ton/ha
2. Kunyit	0,01 ha/m ²	0,25 Ton/ha
3. Lengkuas	0,01 ha/m ²	0,25 Ton/ha
4. Mengkudu	0,01 ha/m ²	0,25 Ton/ha
5. Daun Dewa	0 ha/m ²	Ton/ha
6. Kumis kucing	0,01 ha/m ²	0,25 Ton/ha
7. Buah Merah	0 ha/m ²	Ton/ha
8. Sambiloto	0,02 ha/m ²	0,25 Ton/ha
9. Temulawak	0,01 ha/m ²	0,25 Ton/ha
10. Temu Hitam	0,02 ha/m ²	0,25 Ton/ha
11. Temu Putih	0,01 ha/m ²	0,25 Ton/ha
12. Ternu Putih	0,01 ha/m ²	0,25 Ton/ha
13. Ternu Kunci	0,01 ha/m ²	0,25 Ton/ha
14. Daun Sirih	0,25 ha/m ²	0,25 Ton/ha
15. Kayu manis	0 ha/m ²	Ton/ha
16. Daun sereh	0,25 ha/m ²	0,25 Ton/ha
17. Mahkota dewa	0,01 ha/m ²	0,25 Ton/ha
18. Akar wangi	0 ha/m ²	Ton/ha
19. Kencur	0,1 ha/m ²	0,25 Ton/ha
20. Jamur	0 ha/m ²	Ton/ha
21. Dewi-Dewi	0 ha/m ²	Ton/ha
22.		

1.3 PERKEBUNAN

1.3.1 Pemilikan Lahan Perkebunan

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	100 keluarga
Tidak memiliki	75 keluarga
Memiliki kurang dari 5 ha	150 keluarga
Memiliki 10 - 50 ha	15 keluarga
Memiliki 50 - 100 ha	0 keluarga
Memiliki 100 - 500 ha	0 keluarga
Memiliki 500 - 1000 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	300 keluarga
Kepemilikan Usaha Perkebunan Yang Dimiliki Negara	0 keluarga
Total Luas Perkebunan	100 Ha

1.3.2 WAS DAN HASIL PERKEBUNAN MENURUT JENIS KOMODITAS

[illegible]

Jenis Komoditas	Swasta/Negara		Rakyat		Nilai Produksi (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Obatl (Rp)	Biaya Lain nya (Rp)	Pemasaran Hasil
	Luas (Ha)	Hasil (Ton/Ha)	Luas (Ha)	Hasill (Ton/Ha)						

Keterangan Jawaban Pemasaran Hasil :

Jawaban	Arti
Konsumen	Dijual Iangsung ke konsumen
Pasar	Dijual ke pasar
KUD	Dijual melalui KUD
Tengkulak	Dijual melalui tengkulak
Pengecer	Dijual melalui pengecer
Lumbung Desa	Dijual ke lumbung desa/kelurahan
Tidak Dijual	Tidak dual

1.4 KEHUTANAN

1.4.1 Was Lahan Menurut Pemilikan

Milik Negara	0 Ha
Milik Adat/Ulayat	0 Ha
Perhutani/instansi Sektor	0 Ha
Milik masyarakat perorangan	0 Ha
Total	0 Ha

1.4.2 Hasil Hutan

Nama Komoditas	Hasil Panen	Nilai Produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku (Rp)	Biaya Bahan Penolong (Rp)	Biaya Antara (Rp)	Pemasaran Hasil
1. Kayu	2.000 M ³ /th					
2. Madu lebah	liter/th					
3. Rotan	Ton/th					
4. Damar	Ton/th					
5. Bambu	M ³ /th					
6. Jati	M ³ /th					
7. Nilam	Ton/th					
8. Lontar	Ton/th					
9. Sagu	Ton/th					
10. Enau	Ton/th					
11. Mahoni	M /th					
12. Cemara	M ³ /th					
13. Kayu cendana	Ton/th					
14. Kayu gaharu	Ton/th					
15. Sarang burung	Ton/th					
16. Meranti	M ³ /th					
17. Kayu besi	M ³ /th					
18. Kayu ulin	M ³ /th					
19. Kemenyan	Ton/th					
20. Gambir	Ton/th					
21. Minyak kayu putih	Ton/th					
22. Gula enau	Ton/th					
23. Gula lontar						
24. Arang						
25.						
26.						

Keterangan Jawaban Pemasaran Hasil

Jawaban	Arti
Konsumen	Dijual langsung ke konsumen
Pasar	Dijual ke pasar
KUD	Dijual melalui KUD
Tengkulak	Dijual melalui tengkulak
Pengecer	Dijual melalui pengecer
Lumbung Desa	Dijual ke lumbung desa/kelurahan
Tidak Dijual	Tidak dijual

1.4.3 Kondisi Hutan

Jenis Hutan	Kondisi Baik (Ha)	Kondisi Rusak (Ha)	Total (Ha)
1. Hutan Bakau/mangrove	-	-	-
2. Hutan Produksi	5	2	7
3. Hutan Lindung	-	-	-
4. Hutan Suaka Margasatwa	-	-	-
5. Hutan Suaka Alam	-	-	-

1.4.4 Dampak yang Timbul dari Pengolahan Hutan

Jenis Dampak	Dampak (√= Ada)
1. Pencemaran Udara	Ada
2. Pencemaran Air	Ada
3. Longsor/Erosi	Tidak Ada
4. Bising	Ada
5. Kerusakan biota/plasma nuftah hutan	Tidak Ada
6. Kemusnahan flora, fauna clan satwa langka	Tidak Ada
7. Hilangnya sumber mata air	Ada
8. Kebakaran hutan	Ada
9. Terjadinya kekeringan/sulit air	Ada
10. Berubahnya fungsi hutan	Ada
11. Terjadinya lahan kritis	Ada
12. Hilangnya daerah tangkapan air (cacthment area)	Ada
13. Musnahnya Habitat Binatang Hutan	Ada

1.5 PETERNAKAN

1.5.1 Jenis populasi ternak

Jenis Ternak	Jumlah Pemilik (Qrang)	Perkiraan Jumlah Populasi (Ekor)
1. Sapi	-	-
2. Kerbau	-	-
3. Babi	-	-
4. Ayam kampung	-	-
5. Jenis ayam broiler	-	-
6. Bebek	-	-
7. Kuda	-	-
8. Kambing	-	-
9. Domba	-	-
10. Angsa	-	-
11. Burung puyuh	-	-
12. Kelinci	-	-
13. Burung walet	-	-

14. Anjing	-	-
15. Kucing	-	-
16. Ular cobra	-	-
17. Burung onta	-	-
18. Ular pithon	-	-
19. Burung cendrawasih	-	-
20. Burung kakatua	-	-
21. Burung beo	-	-
22. Burung merak	-	-
23. Buaya	-	-

1.5.2 Produksi Peternakan

Jenis Produksi	Hasil Produksi	Nilai Produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku (Rp)	Nilai Bahan Penolong (Rp)
1. Susu	Kg/Thn	-	-	-
2. Kulit	M/Thn	-	-	-
3. Telur	500 Kg/Thn	Rp.	Rp.	Rp.
4. Daging	350 Kg/Thn	Rp.	Rp.	Rp.
5. Madu	Lt/Thn	-	-	-
6. Bulu	Kg/Thn	-	-	-
7. Air liur burung walet	0 Kg/Thn	-	-	-
8. Minyak	Lt/Thn	-	-	-
9. Hiasan/lukisan	Unit/Thn	-	-	-
10. Cinderamata	Unit/Thn	-	-	-

1.5.3 Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak

Luas tanaman pakan temak (rumput gajah, dli)	Ha
Produksi hijauan makanan ternak	Ton/Ha
Luas lahan gembalaan	Ha
Dipasok dari luar desa/kelurahan	-
Disubsidi dinas	Ton

1.5.4 Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Temak

Jenis Usaha	Jumlah Pemilik Usaha (Orang)
Dendeng	-
Abon	-
Penyamakan Kulit	-
Madu Lebah	-
Biogas	-
Telur Asin	-
Kerupuk Kulit	-
Penyemakan kulit	-
Kerajinan tangan (<i>handy craft</i>)	-

1.5.5 Ketersediaan lahan pemeliharaan ternak/padang penggembalaan

Jenis Kepemilikan Lahan	Luas (Ha)
1. Milik masyarakat umum	
2. Milik perusahaan peternakan (ranch)	
3. Milik perorangan	
4. Sewa pakai	
5. Milik pemerintah	
6. Milik masyarakat adat	

1.6 PERIKANAN

1.6.1 Jenis dan alat produksi budidaya ikan laut dan payau

Jenis Alat	Jumlah	Hasil Produksi (Ton/Tahun)
1. Karamba	Unit	
2. Tambak	Ha	
3. Jermal	Unit	
4. Pancing	Unit	
5. Pukat	Unit	
6. Jala	Unit	

1.6.2 Jenis dan sarana produksi budidaya ikan air tawar

Jenis Sarana	Jumlah	Hasil Produksi (Ton/Tahun)
1. Karamba	185 Unit	12
2. Empang/kolam	50 m ²	1
3. Danau	50 m ²	1
4. Rawa	m ²	-
5. Sungai	m ²	-
6. Sawah	m ²	-
7. Jala	50 Unit	1,5
8. Pancingan	280 Unit	2
9. Tempirai	200 Unit	2
10. Bubu	26 Unit	0,5

1.6.3 Jenis ikan dan produ si

Jenis Ikan	Hasil Produksi (Ton/Thn)	Nilai Produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku (Rp)	Nilai Bahan Penolong (Rp)	Biaya Antara (Rp)
1. Tuna	-	-	-	-	-
2. Salmon	-	-	-	-	-
3. TongkoVcakalang	-	-	-	-	-
4. Hiu			-		
5. Kakap	-	-	-	-	-
6. Tenggiri	-	-	-	-	-
7. Jambal	-	-	-	-	-
8. Pari	-	-	-	-	-

9. Kuwe	-	-	-	-	-
10. Belanak	-	-	-	-	-
11. Cumi	-	-	-	-	-
12. Gurita	-	-	-	-	-
13. Sarden	-	-	-	-	-
14. Bawal	-	-	-	-	-
15. Baronang	-	-	-	-	-
16. Kembung	-	-	-	-	-
17. Ikan ekor kuning	-	-	-	-	-
18. Kerapu/Sunuk	-	-	-	-	-
19. Teripang	-	-	-	-	-
20. Barabara	-	-	-	-	-
21. Cucut	-	-	-	-	-
22. Layur					
23. Ayam-ayam					
24. Udang/lobster					
25. Tembang					
26. Bandeng					
27. Nener					
28. Kerang					
29. Kepiting					
30. Mas					
31. Rajungan					
32. Mujair					
33. Lele					
34. Gabus					
35. Patin					
36. Nila					
37. Sepat					
38. Gurame					
39. Belut					
40. Penyu					
41. Rumpot laut					
42. Kodok					
43. Katak					

1.7 BAHAN GALIAN

1.7.1 Jenis dan deposit bahan galian

Jenis Bahan Galian	Keberadaan (√= Ada)
1. Batu kali	
2. Batu gunung	
3. Batu kapur	

4. Pasir	√
5. Emas	√
6. Nikel	-
7. Belerang	-
8. Batu marmer	-
9. Batu cadas	-
10. Batu apung	-
11. Pasir kwarsa	-
12. Batubara	√
13. Batu Granit	-
14. Batu Gamping	-
15. Mangan	-
16. Batu Trass	-
17. Batu Putih	-
18. Pasir Batu	-
19. Pasir Besi	-
20. Batu Gips	-
21. Minyak Bumi	-
22. Gas Alam	-
23. Kulit kerang	-
24. Timah	-
25. Tanah Garam	-
26. Biji Besi	-
27. Uranium	-
28. Bauxit	-
29. Tanah liat	
30. Batu Mulia / Intan	√

1.7.2 Produksi bahan galian

Jenis Produksi	Skala Produksi (√)		
	Besar	Sedang	Kecil
1. Batu kapur			
2. Pasir		√	
3. Emas			√
4. Kuningan			
5. Aluminium			
6. Perunggu			
7. Belerang			
8. Batu marmer			
9. Batu cadas			
10. Batu apung			
11. Pasir kwarsa			
12. Batubara			√

13. Batu Granit			
14. Batu Gamping			
15. Mangaan			
16. Batu Trass			
17. Batu Putih			
18. Pasir Batu			√
19. Pasir Besi			
20. Gips			
21. Minyak Bumi			
22. Gas Alam			
23. Perak			
24. Timah			
25. Garam			
26. Tembaga			
27. Biji Besi			
28. Uranium			
29. Bouxit			
30. Nikel			
31. Batu Mulia/Intan			√

1.7.3 Kepemilikan dan Pengelolaan Bahan Galian

Jenis & produksi bahan galian	Pemilik/Pengelola (√)				
	Pemerintah	Swasta	Perorangan	Adat	Lain Lain
1. Batu kali					
2. Batu kapur					
3. Pasir			√		
4. Emas			√		
5. Kuningan					
6. Aluminium					
7. Perunggu					
8. Belerang					
9. Batu marmer					
10. Batu cadas					
11. Batu apung					
12. Pasir kwarsa					
13. Batubara					
14. Batu Grant					
15. Batu Gamping					
16. Mangaan					
17. Batu Trass					
18. Batu Putih					
19. Pasir Batu					
20. Pasir Besi					
21. Minyak Bumi					
22. Gas Alam					
23. Perak					
24. Timah					
25. Tembaga					

26. Biji Besi					
27. Uranium					
28. Bouxit					
29. Garam					
30. Batu Mulia / Intan			√		

1.8 SUMBER DAYA AIR

1.8.1 Potensi Air dan Sumber Daya Air

Jenis Sumber Air	Debit /Volume (√)		
	Kecil	Sedang	Besar
1. Sungai	√		
2. Danau	√		
3. Mata Air			
4. Bendungan/waduk/situ			
5. Embung-embung			
6. Jebakan air			

1.8.2 Sumber Air Bersih

Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi	
			Balk	Rusak
1. Mata air	-	-		
2. Sumur gall	-	700	√	
3. Sumur pompa	-	200	√	
4. Hidran umum	-	-		√
5. PAM	-	-		
6. Pipa	-	-		
7. Sungai	-	25		√
8. Embung	-	-		
9. Bak penampung air hujan	-	-		√
10. Beli dan tangki swasta	1	-	√	
11. Depot isi ulang	4	500	√	
12. Sumber lain	-	-		

1.8.3 Kualitas Air Minum

Sumber Air Minum	Kualitas (√)			
	Berbau	Berwarna	Berasa	Balk
1. Mata air				√
2. Sumur gall				√
Sumur pompa				√
4. Hidran umum				√
5. PAM				√
6. Pipa				√
7. Sungai		√		
8. Bak penampung air hujan				
9. Beli dan tangki swasta				√
10. Depot isi ulang				√

1.8.4 Sungai

Jumlah sungai	3 buah
Kondisi ($\sqrt{\text{Ya}}$)	
1. Tercemar	$\sqrt{\text{Ya}}$
2. Pendangkalan/Pengendapan Lumpur Tinggi	$\sqrt{\text{Ya}}$
3. Keruh	$\sqrt{\text{Ya}}$
4. Jernih dan Tidak Tercemar/memenuhi baku mutu air	Tidak
5. Berkurangnya biota sungai	$\sqrt{\text{Ya}}$
6. Kering	Tidak

1.8.5 Rawa

Luas rawa	Ha
Pemanfaatan ($\sqrt{\text{Ya}}$)	
1. Perikanan darat maupun taut	-
2. Air baku untuk pengolahan air minum	-
3. Cuci dan mandi	-
4. Irigasi	-
5. Buang air besar	-
6. Perikanan	-
7. Sayuran	-
8. Pembudidayaan hutan mangrove	-

1.8.6 Pemanfaatan dan kondisi danau/waduk/situ

Luas rawa	Ha
Pemanfaatan ($\sqrt{\text{Ya}}$)	
1. Perikanan	-
2. Air Minum/Air Baku	-
3. Cuci dan mandi	-
4. Irigasi	-
5. Buang air besar	-
6. Pembangkit listrik	-
7. Prasarana transportasi	-
8. Lainnya	-
Kondisi ($\sqrt{\text{Ya}}$)	
1. Tercemar	-
2. Pendangkalan	-
3. Keruh	-
4. Berlumpur	-

1.8.7 Air Panas

Sumber	Jumlah Lokasi	Pemanfaatan (wisata, Pengobatan Energi, dll)	Kepemilikan/Pengelolaan		
			Pemda	Swasta	Adat/ Perorangan
1. Gunung Berapi	-	-	-	-	-
2. Geiser	-	-	-	-	-

1.9 KUALITAS UDARA

Sumber	Jumlah Lokasi Sumber Pencemar	Polutan Pencemar	Efek terhadap Kesehatan (gangguan Penglihatan/ kabut, ISPA, dll)	Kepemilikan		
				Pemda	Swasta	Per'orangan
1. Pabrik (kapur, marmer, dll)	-	-	-	-	-	-
2. Kendaraan bermotor	-	-	-	-	-	√
3. Pembakaran Hutan/Lahan	-	-	√	-	-	√
4. Gambut						
5. Pabrik Pengoiahan Aspal	1	√	-	-	√	-

1.10 KEBISINGAN

Tingkat Kebisingan	Ekses kebisin dampak ($\sqrt{= Y_a}$)	Sumber Kebisingan (kendaraan bermotor, Kereta Api, Pelabuhan, Airport, pabrik, dll)	Efek Terhadap Penduduk
Kebisingan Tinggi	Tidak	-	-
Kebisingan sedang	Tidak	-	-
Kebisingan Ringan	√	Kendaraan Bermotor	Terganggu
Tidak Bising	Tidak	-	-
	-	-	-

1.11 RUANG PUBLIK/TAMAN

Ruang Publik/ Taman	Keberadaan ($\sqrt{= Ada}$)	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
1. Taman Kota	Tidak Ada	M ²	Aktif / Pasif
2. Taman Bermain	√	10.000 M ²	Aktif / Pasif
3. Hutan Kota	Tidak Ada	M ²	Aktif / Pasif
4. Taman Desa/Kel.	Tidak Ada	M ²	Aktif / Pasif
5. Tanah Kas Desa	Tidak Ada	M ²	Aktif / Pasif
6. Tanah Adat	Tidak Ada	M ²	Aktif / Pasif
Jumlah Total			

1.12 POTENSI WISATA

Lokasi/Tempat/Area Wisata	Keberadaan (√ = Ada)	Luas (Ha)	Tingkat Pemanfaatan (√ = Aktif)
1. Laut (Wisata Pulau, Taman Laut, Situs Sejarah Bahari, Pantai dli)	Tidak Ada		
2. Danau (Wisata Air, Hutan Wisata, Situs Purbakala, dli)	√	5	
3. Gunung (wisata Hutan, Taman Nasional, Bumi Perkemahan, dll)	Tidak Ada		
4. Agrowisata	Tidak Ada		
5. Hutan Khusus	Tidak Ada		
6. Goa	Tidak Ada		
7. Cagar Budaya	Tidak Ada		
8. Arung Jeram	Tidak Ada		
9. Situs Sejarah, clan museum	Tidak Ada		
10. Air Terjun	Tidak Ada		
11. Padano Savana (wisata Padang Savana)	Tidak Ada		

2. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

2.1 JUMLAH

Jumlah Laki-laki	orang
Jumlah Perempuan	orang
Jumlah Total	orang
Jumlah Kepala Keluarga	KK
Jumlah Rumah Tangga	RT
Kepadatan Penduduk	130 per km

2.2 USIA

Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
0 - 4 Tahun		
5 - 9 Tahun		
10 -19 Tahun		
20 - 24 Tahun		
25 - 29 Tahun		
30 - 34 Tahun		
35 - 39 Tahun		
40 - 44 Tahun		

Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
45 - 49 Tahun		
50 - 54 Tahun		
55 - 59 Tahun		
60 - 64 Tahun		
65 - 69 Tahun		
70 - 74 Tahun		
➤ 75 Tahun		
JUMLAH		
TOTAL		

2.3 PENDIDIKAN

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK		
2. Usia 3-6 tahun yang sedang TK / Play group		
3. Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah		
4. Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah		
5. Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah		
6. Usia 18-56 thn pernah SD tetapi tidak tamat		
7. Tamat SD / sederajat		
8. Jumlah usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP		
9. Jumlah usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA		
10. Tamat SLTP /sederajat		
11. Tamat SLTA / sederajat		
12. Tamat D-1/sederajat		
13. Tamat D-2/sederajat		
14. Tamat D-3/sederajat		
15. Tamat S-1/sederajat		
16. Tamat S-2/sederajat		
17. Tamat S-3/sederajat		
18. Tamat SLB A		
19. Tamat SLB B		
20. Tamat SLB C		
21. Lain-Lain		
Jumlah		
Jumlah Total		

2.4 MATA PENCAHARIAN POKOK

Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Belum / Tidak Bekerja		
2. Mengurus Rumah Tangga		
3. Pelajar / Mahasiswa		
4. Pensiunan		
5. PNS / Guru PNS		
6. TNI		
7. POLRI		
8. Pedagang		
9. Peternak		
10. Petani		
11. Nelayan		
12. Industri		
13. Kontruksi		
14. Tranportasi		
15. Karyawan Swasta		
16. Karyawan BUMN		
17. Karyawan BUMD		
18. Karyawan Honorer		
19. Guru Honorer		
20. Buruh Harian Lepas pas		
21. Buru Tani		
22. Buruh Nelayan		
23. Buruh Peternakan		
24. Pembantu Rumah Tangga		
25. Tukang Cukur		
26. Tukang Listrik		
27. Tukang Jahit		
28. Tukang Batu		
29. Tukang Kayu		
30. Tukang Las		
31. Tukang Gigi		
32. Pandai Besi		
33. Penata Rias / Busana		
34. Penata Rambut		
35. Mekanik		
36. Seniman		
37. Muballigh		
38. Dokter		
39. Bidan		

40. Perawat		
41. Sopir		
42. Dosen		
43. Wiraswasta		
Jumlah		
Jumlah Total Penduduk		

2.5 AGAMA/ALIRAN KEPERCAYAAN

Agama	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Islam		
2. Kristen		
3. Katholik		
4. Hindu		
5. Budha		
6. Khonghucu		
7. Kepercayaan Kepada Tuhan YME		
8. Aliran Kepercayaan lainnya		
Jumlah		

2.6 KEWARGANEGARAAN

Kewarganegaraan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Warga Negara Indonesia		
2. Warga Negara Asing		
3. Dwi Kewarganegaraan		
Jumlah		

2.7 ETNIS

Etnis	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Aceh		
2. Batak		
3. Nias		
4. Mentawai		
5. Melayu		
6. Minang		
7. Kubu		
8. Anak Dalam		
9. Badui		
10. Betawi		
11. Sunda		
12. Jawa		

13. Madura		
14. Bali		
15. Banjar		
16. Dayak		
17. Bugis		
18. ARAB		
19. Mandar		
20. Sasak		
21. Ambon		
22. Minahasa		
23. Flores		
24. Papua		
25. Timor		
26. Sabu		
27. Rote		
28. Sumba		
29. Ternate		
30. Tolaki		
31. Buton		
32. Muna		
33. Mikongga		
34. Wanci		
35. Alor		
36. Genoa		
37. Tunjung		
38. Mbojo		
39. Samawa		
40. Asia		
41. Afrika		
42. Australia		
43. China		
44. Amerika		
45. Eropa		
Jumlah		

2.8 CACAT MENTAL DAN FISIK

Jenis Cacat Fisik	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Tuna rungu		
2. Tuna wicara		
3. Tuna netra		
4. Lumpuh		
5. Sumbing		

6. Cacat kulit		
7. Cacat fisik/tuna daksa lainnya		
Jumlah		
Jenis Cacat Mental		
1. Idiot		
2. Gila		
3. Stress		
4. Autis		
Jumlah		

2.9 TENAGA KERJA

Tenaga Kerja	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Penduduk usia 18-56 tahun		
2. Penduduk usia 18 - 56 tahun yang bekerja		
3. Penduduk usia 18 - 56 tahun yang belum atau tidak bekerja		
4. Penduduk usia 0 - 6 tahun		
5. Penduduk masih sekolah 7-18 th		
6. Penduduk usia 56 tahun ke atas		
7. Angkatan kerja		
Jumlah		
Jumlah total		

2.10 KUALITAS ANGKATAN KERJA

Angkatan Kerja	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Penduduk usia 18-56 tahun yang buta aksara dan		
2. Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tidak tamat SD		
3. Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SD		
4. Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTP		
5. Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTA		
6. Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat		
Jumlah		

3 POTENSI KELEMBAGAAN 3.1 LEMBAGA PEMERINTAHAN

PEMERINTAH DESA/KELURAHAN		
Dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa / Kelurahan	Ada / Tidak	Perda/Keputusan Bupati/Camat
Dasar hukum pembentukan BPD	Ada / Tidak	Perda/Keputusan Bupati/Camat
Jumlah aparat pemerintahan Desa/Kelurahan	14 orang	

Jumlah perangkat desa/kelurahan	unit kerja
Kepala Desa/Lurah	Ada
Sekretaris Desa/Kelurahan	Ada
Kepala Urusan Pemerintahan	Ada
Kepala Urusan Pembangunan	Ada
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	Ada
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	Ada
Kepala Urusan Umum	Ada
Kepala Urusan Keuangan	Ada
Kepala Urusan Kebersihan	Ada
Kepala Urusan Jaga Malam	Ada
Jumlah Staf	14 orang
Jumlah Dusun di Desa/Lingkungan di kelurahan atau sebutan lain	dusun/lingkungan Aktif / Tidak
Kelurahan atau sebutan lain	Aktif / Tidak
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif / Tidak
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif / Tidak
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif / Tidak
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif / Tidak
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif / Tidak
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif / Tidak
Tingkat Pendidikan Aparat Desa/Kelurahan	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Kepala Desa/Lurah	S1
Sekretaris Desa/Kelurahan	S1
Kepala Urusan Pemerintahan	SLTA
Kepala Urusan Pembangunan	S1
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	S1
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	SI
Kepala Urusan Umum	S1
Kepala Urusan Keuangan	Diploma 3
Kepala Urusan Kebersihan	SMA
Kepala Urusan jaga malam	SMA
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA	
Keberadaan BPD	Ada / Tidak - Aktif / Tidak
Jumlah Anggota BPD	Orang
Pendidikan Anggota BPD	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Ketua	
Wakil Ketua	
Sekretaris	
Anggota, Nama :	

Anggota, Nama :	
Anggota, Nama :	
Anggota, Nama :	
Anggota, Nama :	

3.2 LEMBAGA KEMASYARAKATAN

Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK)	
Keberadaan LKD/LKK	Ada / Tidak - Aktif / Tidak
Dasar hukum pembentukan	
	Bila Belum ada organisasi LKD/LKK
	Bila pembentukan LKD/LKK berdasarkan Perdes dan Perda Kab/Kota
	Berdasarkan Keputusan Bupati/Wali kota
	Berdasarkan Keputusan Camat
	Tidak/belum ada dasar hukum
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
LKMD/LKMK	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN	
Dasar hukum pembentukan	Surat Keputusan Lurah
Jumlah pengurus	13 orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
PKK	
Dasar hukum pembentukan	Surat Keputusan Walikota
Jumlah pengurus	20 orang
Alamat kantor	Jl. Mistar Cokrokusumo Rt. 04 / 02 Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka Banjarbaru.
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
RUKUN WARGA	
Jumlah RW	4 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	Surat Keputusan Lurah
Jumlah pengurus	12 orang
Alamat kantor	-

Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
RUKUN TETANGGA	
Jumlah RT	13 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	Surat Keputusan Lurah
Jumlah pengurus	65 orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
KARANG TARUNA	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	20 orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
KELOMPOK TANI	16 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	Surat Keputusan Lurah
Jumlah pengurus	418 orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
LEMBAGA ADAT	-
Dasar hokum pembentukan	-
Jumlah pengurus	-
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
BADAN USAHA MILIK DESA	unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
ORGANISASI KEAGAMAAN	7 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	Orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
ORGANISASI PEREMPUAN LAIN	2 Unit Organisasi
Dasar hukum pembentukan	Surat Keputusan Lurah
Jumlah pengurus	30 orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
ORGANISASI PEMUDA LAINNYA	unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	

Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
ORGANISASI PROFESI LAINNYA	unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
ORGANISASI BAPAK	unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
KELOMPOK GOTONG ROYONG	13 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	Surat Keputusan Lurah
Jumlah pengurus	130 orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
PWI	-
Dasar hukum pembentukan	-
Jumlah pengurus	-
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
IDI	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
PARFI	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
PECINTA ALAM	unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
WREDATAMA	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni

KELOMPOK PEMIRSA	unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
PANTI	unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
YAYASAN	unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Pemilik	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
LEMBAGA	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni
LEMBAGA	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	Orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis, Yakni

3.3 TINGKAT PARTISIPASI POLITIK

Jenis Pemilu	Yang Sudah Punya Hak Pilih		Yang Memanfaatkan Hak Pilih	
	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Pemilihan Kepala Desa				
2. Pemilihan Walikota				
3. Pemilihan Gubernur				
4. Pemilihan Parlemen				
5. Pemilihan Presiden				

3.4 LEMBAGA EKONOMI

1. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa/ Kelurahan

Jenis Lembaga Ekonomi	Jumlah /Unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus dan Anggota
1. Koperasi Unit Desa			
2. Koperasi Simpan Pinjam			
3. Kelompok Simpan Pinjam			
4. Bumdes			
Jumlah			

2. Jasa Lembaga Keuangan

Jenis Lembaga Keuangan	Jumlah /Unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus dan Anggota
1. Jasa Asuransi			
2. Lembaga Keuangan Non Bank			
3. Bank Perkreditan Rakyat			
4. Pegadaian			
5. Bank Pemerintah			
Jumlah			

3. Industri Kecil dan Menengah

Jenis Industri	Jumlah /Unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus dan Anggota
1. Industri makanan			
2. Industri Alat rumah tangga			
3. Industri Material Bahan Bangunan			
4. Industri Alat Pertanian			
5. Industri Kerajinan			
6. Rumah makan dan restoran			
Jumlah			

4. Usaha Jasa Pengangkutan

Jenis Jasa	Jumlah Pemilik	Kapasitas (Orang)	Tenaga Kerja
Jumlah pemilik Angkutan Desa/Perkotaan			
Angkutan Antar Kota/Provinsi			

Angkutan Sungai	-	-	-
Jumlah Pemilik Perahu Motor/Klotok atau sejenisnya	-	-	-
Jumlah pemilik Jet boat	-	-	-
Jumlah angkutan jetboat	-	-	-
Jumlah Pemilik Angkutan Penumpang Sungai dgn kapasitas lebih dari 10 orang	-	-	-
Jumlah angkutan sungai yang kapasitas kurang dari 10 kursi	0 unit		
Jumlah angkutan sungai yang kapasitas antara 10 -100	0 unit		
Jumlah angkutan sungai yang kapasitas antara 100-500	0 unit		
Angkutan Laut			
Jumlah pemilik Jet boat	-	-	-
Jumlah Pemilik Perahu Jenis Ferry/Kapal	-	-	-
Jet Foil	-	-	-
Angkutan Udara			
Jumlah pemilik pesawat jenis ringan/helikopter	-	-	-
Ekspedisi Dan Pengiriman			
Jumlah Pemilik Usaha Jasa Ekspedisi/Pengiriman Barang	-	-	-

5. Usaha Jasa dan Perdagangan

Jenis Usaha	Jumlah (Unit)	Jenis produk yang diperdagangkan (Jenis)	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap (Orang)
Pasar Hasil Bumi/Tradisional Harian			
Pasar Mingguan			
Pasar Bulanan			
Pasar Kaget/Pasar Khusus (mis. Psr Temak, dll)			
Jumlah Usaha Toko/Kios			
Swalayan			
Warung Serba Ada			
Toko Kelontong			
Usaha Peternakan			
Usaha Perikanan			
Usaha Perkebunan			
Usaha Minuman (kemasan, dll)			
Industri Farmasi			
Industri Caroseri/cat mobil			

Industri Penyamakan Kulit			
Penitipan Kendaraan Bermotor			
Industri Perakitan Elektronik	orang	orang	
Pengolahan Kayu	orang	Bansau	orang

6. Usaha Jasa Hiburan

Jenis Usaha	Jumlah (Unit)	Jenis produk yang diperdagangkan (Jenis)	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap (Orang)
1. Bioskop	-	-	-
2. Film Keliling	-	-	-
3. Sandiwara/Drama	-	-	-
4. Group Lawak	-	-	-
5. Sirkus Keliling/Topeng monyet/Ondel ondel, dll	-	-	-
6. Wayang Orang/Wayang Golek	-	-	-
7. Group Musik/Band	-	-	-
8. Group Vokal/Paduan Suara	-	-	-

7. Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM Dan Air

Jenis Usaha	Jumlah (Unit)	Jenis produk yang diperdagangkan (Jenis)	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap (Orang)
1. SPBU		Solar	
2. SPBE		LPG	
3. Pangkalan Minyak Tanah		Minyak Tanah	
4. Pengecer Gas dan Bahan Bakar Minyak		BBM	
5. Usaha air minum kemasan/isi ulang		Air isi ulang	

8. Usaha Jasa Keterampilan

Jenis Usaha	Jumlah (Orang)	Jenis produk yang diperdagangkan (Jenis)	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap (Orang)
1. Tukang Kayu		Kosen	
2. Tukang Batu		Rumah I Gedung	
3. Tukang Jahit/Bordir		Pakaian	
4. Tukang Cukur		Potong Rambut	
5. Tukang Service Elektronik		TV, Radio,	
6. Tukang Besi		Pembuatan Parang, dll	
7. Tukang Gali Sumur		Gali Sumur/Bor	
8. Tukang Pijat/ Urut/Pengobatan		Urut	

9. Usaha Jasa Hukum dan Konsultasi

Jenis Usaha	Jumlah (Unit)	Jenis produk yang diperdagangkan (Jenis)	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap (Orang)
1. Notaris	-	-	-
2. Pengacara/Advokat	-	-	-
3. Konsultan Manajemen	-	-	-
4. Konsultan Teknis	-	-	-
5. Pejabat Pembuat Akta Tanah	-	-	-

10. Usaha Jasa Penginapan

Jenis Usaha	Jumlah (Unit)	Jenis produk yang diperdagangkan (Jenis)	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap (Orang)
1. Losmen	-	-	-
2. Wisma	-	-	-
3. Asrama	-	-	-
4. Persewaan Kamar	-	-	-
5. Kontrakan Rumah		Sewa / Bidakan	-
6. Mess	-	-	-
7. Hotel	-	-	-
8. Home Stay	-	-	-
9. Villa	-	-	-

3.5 LEMBAGA PENDIDIKAN

3.5.1 Pendidikan Formal

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Desa /Kelurahan		
1. Play Group	-	-	-	-	-	-	-
2. TK		-	-		-		
3. SD/ sederajat	3	-		-	-		
4. SMP/ sederajat	1	-	1	-	-		
5. SMA/ sederajat	-	-	-	-	-	-	-
6. PTN	-		-	-	-	-	-
7. PTS	-	-	-	-	-	-	-
8. SLB	-	-	-	-	-	-	-

3.5.2 Pendidikan Formal Keagamaan

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakredita si)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga pengajar	Jumlah Siswa/ Mahasis wa
			peme- rintah	Swasta	DII		
Sekolah Islam							
1. Raudhatul Athfal	-	-	-	-	-	-	-
2. Ibtidayah	1		1	-	-	22	175
3. Tsanawiyah	-	-	-	1	-	20	138
4. Aliyah	1	-	1	-	-	25	206
5. Ponpes	-	-	-	-	-	-	-
6. Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
Sekolah Katholik							
1. Seminari Menengah	-	-	-	-	-	-	-
2. Seminari tnggi	-	-	-	-	-	-	-
3. Biara	-	-	-	-	-	-	-
4. TK/SD	-	-	-	-	-		-
5. SMP	-	-	-		-	-	
6. SMA	-	-	-	-	-	-	
7. Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
8. Kursus	-	-		-	-	-	
Sekolah Budha							
1.	-	-		-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-	-
3.	-	-	-	-	-	-	-
Sekolah Protestan							
1. TK/SD	-	-	-	-	-		
2. SMP	-	-	-	-	-	-	-
3. SMA	-	-	-	-	-	-	
4. Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	-	
5. Kursus		-	-	-	-	-	
6.							
Sekolah Hindu							
1.							
2.	-	-	-	-	-	-	-
Sekolah							
1.							
2.	-	-	-	-	-	-	-
3.	-	-	-	-	-	-	-

3.5.3 Pendidikan Non Formal/Kursus

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan (pemerintah, yayasan,dll)	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Siswa/ Mahasiswa
1. Komputer					
2. Seni Musik					
3. Montir					
4. Menjahit	1	-	-	2	10
5. Drafter					
6. Bahasa					
7. Mesin					
8. Satpam					
9. Beladiri	1	-	-	2	20
10. Mengemudi	-	-	-	-	-
11. Kecantikan	-	-	-	-	-
12.					
13.					

3.6 LEMBAGA ADAT

1. Keberadaan Lembaga Adat (r = Ada)	
• Pemangku Adat	
• Kepengurusan Adat	
2. Simbol Adat (√ = Ada)	
• Rumah Adat	
• Barang Pusaka	
• Naskah-naskah	
3. Jenis Kegiatan Adat (√ = Ada)	
• Musyawarah adat	
• Sanksi Adat	
• Upacara Adat Perkawinan	√
• Upacara Adat Kematian	
• Upacara Adat Kelahiran	
• Upacara Adat dalam bercocok tanam	√
• Upacara Adat bidang perikanan/laut	
• Upacara Adat bidang kehutanan	
• Upacara Adat dalam Pengelolaan sumber daya alam	
• Upacara adat dalam Pembangunan rumah	√
• Upacara adat dalam penyelesaian masalah/konflik	

3.7 LEMBAGA KEAMANAN

1. Hansip dan Linmas	
• Keberadaan Hansip dan Linmas	Ada
• Jumlah anggota Hansip	35 orang
• Jumlah anggota Satgas Linmas	30 orang
• Pelaksanaan SISKAMLING	Ada
• Jumlah Pos Kamling	13 buah
2. Satpam Swakarsa	
• Keberadaan SATPAM/SWAKARSA	Tidak Ada
• Jumlah anggota	-
• Nama organisasi induk	-
• Pemilik organisasi	-
• Keberadaan organisasi keamanan lainnya	Tidak Ada
3. Kerjasama Desa/Kelurahan dengan TNI - POLRI dalam Bidang	
• Mitra Koramil /TNI	Ada
• Jumlah anggota	1 Orang
• Jumlah kegiatan	5
• Babinkamtibmas / POLRI	Ada
• Jumlah anggota	1 Orang
• Jumlah kegiatan	5

4 POTENSI PRASARANA DAN SARANA

4.1 PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI

4.1.1 Prasarana Transportasi Darat

Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
1.1. Jalan Desa/Kelurahan		
• Panjang jalan aspal	8,5	-
• Panjang jalan makadam	4,840	3
• Panjang jalan tanah	7,68	-
• Panjang jalan sirtu	-	-
• Panjang jalan konblok/semen/beton	-	-
1.2. Jalan antar Desa/Kelurahan/kecamatan		
• Panjang jalan aspal	5,6	-
• Panjang jalan makadam	2,5	-
• Panjang jalan tanah	-	-
• Panjang jalan sirtu	-	-
• Panjang jalan konbiok/semen/beton	-	-

1.3. Jalan Kabupaten yang melewati Desa/Kelurahan		
• Panjang jalan aspal	5,6	-
• Panjang jalan makadam	-	-
• Panjang jalan tanah	10	5
• Panjang jalan sirtu	-	-
• Panjang jalan konblok/semen/beton	-	-
1.4. Jalan Provinsi yang melewati Desa/Kelurahan		
• Panjang jalan aspal	8,6	-
• Panjang jalan makadam	-	-
• Panjang jalan tanah	-	-
• Panjang jalan Sirtu	-	-
• Panjang jalan konblok/semen/beton	-	-
1.5. Panjang Jalan Negara		
• Panjang jalan aspal	8,6	-
• Panjang jalan makadam	-	-
• Panjang jalan tanah	-	-
• Panjang jalan Sirtu	-	-
• Panjang jalan konbiok/semen/beton	-	-
1.5. Jembatan Desa/Kelurahan		
• Jumlah jembatan beton	6	-
• Jumlah jembatan besi	2	-
• Jumlah jembatan kayu	10	-
1.6. Prasarana Angkutan Darat		
• Jumlah pangkalan ojek	-	-
• Jumlah stasiun KA	-	-
• Terminal bislangkutan pedesaan/perkotaan	-	-
Jumlah		
Jumlah Total		

4.1.2 Sarana Transportasi Darat

Jenis Sarana	Keberadaan (√ = Ada)	Jumlah (Unit)
1. Bus umum	-	-
2. Mini Bus (Angkutan Pedesaan)	√	15
3. Truck umum / Angkutan	√	20
4. Pic – Up	√	15
5. Sedan	√	5
Jumlah		55

4.1.3 Prasarana Transportasi Laut/Sungai

Jenis Prasarana	Jumlah (Unit)
1. Jumlah tambatan perahu	2
2. Jumlah pelabuhan kapal penumpang	-
3. Jumlah pelabuhan kapal barang	-

4.1.4 Sarana Transportasi Sungai/Laut

Jenis Sarana	Keberadaan (√ = Ada)	Jumlah (Unit)
1. Perahu motor	-	-
2. Kapal antar pulau	-	-
3. Perahu tanpa motor	-	-
4. Jet Boat	-	-
5. Kapal Pesiar	-	-

4.1.5 Prasarana Transportasi Udara

Jenis Prasarana	Keberadaan (√ = Ada)	Jumlah (Unit)
1. Lapangan terbang nasional/internasional	-	-
2. Lapangan terbang perintis	-	-
3. Lapangan terbang domestik	-	-
4. Helipad	-	-
5. Lapangan terbang komersial	-	-

4.2 PRASARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI

4.2.1 Telepon

Telepon umum	Ada / Tidak Ada - unit
Wartel	Ada-/ Tidak Ada - unit
Warnet	Ada / Tidak Ada - unit
Jumlah Pelanggan Telkom	orang
Jumlah Pelanggan GSM	orang
Jumlah Pelanggan CDMA	orang
Sinyal Telepon Seluler/Handphone	Ada

4.2.2 Kantor Pos

Kantor pos	Tidak Ada - unit
Kantor pos pembantu	Tidak Ada - unit
Tukang pos	0 orang

4.2.3 Radio/TV

TV umum	Ada
Jumlah radio	Ada / Tidak Ada - unit
Jumlah TV	300 unit
Jumlah parabola	15 unit

4.2.4 Koran/majalah/buletin

Koran/surat kabar	Ada
Majalah	Tidak
Papan iklan/reklame	Ada
Papan pengumuman	Ada

4.3 PRASARANA AIR BERSIH DAN SANITASI

4.3.1 Prasarana air bersih

Jenis Prasarana	Jumlah
1. Jumlah sumur pompa	200
2. Jumlah sumur gali	250
3. Jumlah hidran umum	5
4. Jumlah PAH	0
5. Jumlah tangki air bersih	1
6. Jumlah embung	0
7. Jumlah mata air	0
8. Jumlah bangunan pengolahan air bersih/air minum	

4.3.2 Sanitasi

Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	Ada / Tidak
Sumur resapan air rumah tangga	rumah
Jumlah MCK Umum	10 Unit
Pemilik jumlah jamban keluarga	200 KK
Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	Baik Unit /rusak unit Unit/mampet ...Unit/mampet Unit/kurang memadai... Unit

4.4 PRASARANA DAN KONDISI IRIGASI

4.4.1 Prasarana Irigasi

Panjang saluran primer	M
Panjang saluran sekunder	M
Panjang saluran tersier	M
Jumlah pintu sadap	unit
Jumlah pintu pembagi air	unit

4.4.2 2. Kondisi

Panjang saluran primer rusak	m
Panjang saluran sekunder rusak	m
Panjang saluran tersier rusak	m
Jumlah pintu sadap rusak	unit
Jumlah pintu pembagi air rusak	unit

4.5 PRASARANA DAN SARANA PEMERINTAHAN

4.5.1 Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan

Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Jumlah ruang kerja	10 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Tidak
Rumah Dinas Kepala Desa/Lurah	Tidak
Rumah Dinas Perangkat Desa/Kelurahan	Tidak
Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	2 buah
Jumlah meja	35 bush
Jumlah kursi	45 bush
Jumlah almari arsip	15 buah
Komputer	7 unit
Mesin fax	1 unit
Kendaraan dinas	3 unit
Mobil Dinas	1 unit
Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku Data Peraturan Desa	Ada, Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada, Terisi
Buku administrasi kependudukan	Ada, Terisi
Buku data inventaris	Ada, Terisi
Buku data aparat	Ada, Terisi
Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik	Ada, Terisi
Buku administrasi pajak dan retribusi	Ada, Terisi
Buku data tanah	Ada, Terisi
Buku laporan pengaduan masyarakat	Ada, Terisi
Buku agenda ekspedisi	Ada, Terisi

Buku profil desa/kelurahan	Ada, Terisi
----------------------------	-------------

Buku data induk penduduk	Ada, Terisi
Buku buku data mutasi penduduk	Ada, Terisi
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada, Terisi
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada, Terisi
Buku data penduduk sementara	Ada, Terisi
Buku anggaran penerimaan	Ada, Terisi
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan	Ada, Terisi
Buku kas umum	Ada, Terisi
Buku kas pembantu penermaan	Ada, Terisi
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada, Terisi
Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada, Terisi

4.5.2 Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa/BPD

Gedung Kantor	Tidak
Ruangan Kerja	Ruang
Balai BPD	Tidak
Kondisi	Baik / Rusak
Listrik	Ada / Tidak
Air bersih	Ada / Tidak - Baik / Rusak
Telepon	Ada /Tidak
Inventaris dan Alat Tulis Kantor	
Jumlah mesin tik	Buah
Jumlah meja	Buah
Jumlah kursi	Buah
Jumlah almari arsip	Buah
Komputer	Unit
Mesin fax	Unit
Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi keanggotaan BPD	Ada / Tidak
Buku administrasi kegiatan BPD	Jenis
Buku kegiatan BPD	Ada / Tidak
Buku Himpunan Peraturan Desa yang ditetapkan BPD dan Kepala Desa	Ada / Tidak

4.5.3 Prasarana dan Sarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan Lain

Gedung kantor atau Balai Pertemuan	Ada/Tidak
Alat tulis kantor	Ada/Tidak
Barang inventaris	Ada/Tidak

Buku administrasi	Jenis
-------------------	-------

Jenis kegiatan	Jenis
Jumlah pengurus	Orang

4.6 PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN

Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	Ada / Tidak
Peralatan Kantor: komputer, fax	Ada / Tidak
Mesin tik	Ada / Tidak
Kardek	Ada / Tidak
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	Jenis
Jumlah meja dan kursi	Unit
LKMD/LPM atau sebutan lain	
Memiliki kantor sendiri	Tidak
Peralatan Kantor : komputer, fax	Ada
Mesin tik	Tidak
Kardek	Tidak
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	3 Jenis
Jumlah meja dan kursi	3 Unit
Buku administrasi	5 Jenis
Jumlah kegiatan	3 Jenis
PKK	Ada
Gedung/kantor	Ada
Peralatan kantor/ATK/inventaris	Ada
Kepengurusan	Ada
	Aktif
Buku administrasi PKK	Ada
Kegiatan	Ada
Jumlah kegiatan	7 Jenis
Karang Taruna	Ada
Kepengurusan	Aktif
Buku administrasi	2 Jenis
Jumlah kegiatan	2 Jenis
RT	Ada

Kepengurusan	Aktif
Buku administrasi	2 Jenis

Jumlah kegiatan	2 Jenis
RW	Ada
Kepengurusan	Aktif
Buku administrasi	2 Jenis
Jumlah Kegiatan	2 Jenis
Lembaga adat	
Memiliki kantor/gedung/menumpang	Tidak
Kepengurusan	Tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah Kegiatan	Jenis
BUMDES	Tidak
Memiliki kantor/gedung/menumpang	
Kepengurusan	Tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah Kegiatan	Jenis
Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	Ada
Kantor/gedung/menumpang	Tidak
Kepengurusan	Aktif
Buku administrasi	3
Jumlah kegiatan	2 Jenis
Kantor/gedung Organisasi Sosial Kemasyarakatan lainnya	Tidak
Kantor/gedung Organisasi Profesi yang ada	Tidak

4.7 PRASARANA PERIBADATAN

Jenis Prasarana	Jumlah (Buah)
1. Jumlah Masjid	1
2. Jumlah Langgar/Surau/Mushola	7
3. Jumlah Gereja Kristen Protestan	0
4. Jumlah Gereja Katholik	0
5. Jumlah Wihara	0
6. Jumlah Pura	0

7. Jumlah Klenteng	0
--------------------	---

4.8 PRASARANA OLAH RAGA

Jenis Prasarana	Jumlah (Buah)
1. Lapangan sepak bola	1
2. Lapangan bulu tangkis	5
3. Meja pingpong	3
4. Lapangan tenis	0
5. Lapangan voli	3
6. Lapangan golf	0
7. Pacuan kuda	0
8. Lapangan basket	0
9. Pusat kebugaran	0
10. Gelanggang Remaja	Tidak ada
11. Arum jeram	Tidak ada
12	

4.9 PRASARANA DAN SARANA KESEHATAN

4.9.1 Prasarana Kesehatan

Jenis Prasarana	Jumlah (Unit)
1. Rumah sakit umum	0
2. Puskesmas	0
3. Puskesmas pembantu	1
4. Poliklinik/balai pengobatan	0
5. Apotik	0
6. Posyandu	6
7. Toko obat	2
8. Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta	0
9. Gudang menyimpan obat	0
10. Jumlah RumahlKantor Praktek Dokter	0
11. Rumah Bersalin	0
12. Balai Kesehatan Ibu clan Anak	1
13. Rumah Sakit Mata	0

4.9.2 Sarana Kesehatan

Jenis Sarana	Jumlah (Orang)
1. Jumlah dokter umum	0
2. Jumlah dokter gigi	0
3. Jumlah dokter spesialis lainnya	0
4. Jumlah paramedis	4
5. Jumlah dukun bersalin terlatih	2
6. Bidan	1
7. Perawat	4
8. Dukun pengobatan alternatif	1
9. Jumlah dokter praktek	0

10. Laboratorium kesehatan	0
----------------------------	---

4.10 PRASARANA DAN SARANA PENDIDIKAN

Jenis	Sewa (Buah)	Milik Sendiri (Buah)
1. Gedung kampus PTN		0
2. Gedung Kampus PTS		0
3. Gedung SMA/ sederajat		1
4. Gedung SMP/ sederajat		1
5. Gedung SD/ sederajat		5
6. Gedung TK		2
7. Gedung Tempat Bermain Anak		0
8. Jumlah Lembaga Pendidikan Agama		2
9. Jumlah perpustakaan keliling	Milik sendiri	0
10. Perpustakaan desa/ kelurahan		1
11. Taman bacaan		0

4.11 PRASARANA ENERGI DAN PENERANGAN

Listrik PLN	2.500 unit
Diesel umum	0 unit
Genset pribadi	30 unit
Lampu minyak tanah/ jarak/ kelapa	0 Keluarga
Kayu bakar	0 Keluarga
Batu bara	0 Keluarga
Tanpa penerangan	0 Keluarga

4.12 PRASARANA HIBURAN DAN WISATA

Jenis	Jumlah (Buah)
1. Jumlah Tempat Wisata	0
2. Hotel bintang 5	0
3. Hotel bintang 4	0
4. Hotel bintang 3	0
5. Hotel bintang 2	0
6. Hotel bintang 1	0
7. Hotel melati	0
8. Diskotik	0
9. Bilyar	0
10. Karaoke	0
11. Museum	0
12. Restoran	0
13. Bioskop	0

14.	
-----	--

4.13 PRASARANA DAN SARANA KEBERSIHAN

Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	1 Lokasi
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	0 Lokasi
Alat penghancur sampah//incinerator	Tidak Ada
Jumlah gerobak sampah	2 Unit
Jumlah tong sampah	15 Unit
Jumlah truck pengangkut sampah	1 Unit
Jumlah Satgas Kebersihan	2 Kelompok
Jumlah anggota Satgas Kebersihan	13 Orang
Jumlah pemulung	0 Orang
Tempat pengelolaan sampah	Tidak Ada
Pengelolaan sampah lingkungan/RT	Swadaya
Pengelola sampah lainnya	Tidak Ada

DAFTAR ISIAN
TINGRAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN

Kelurahan	BANGKAL
Kecamatan	CEMPAKA
Kota	BANJARBARU
Provinsi	KALIMANTAN SELATAN
Bulan	JANUARI – DESEMBER
Tahun	2018

Nama pengisi	MAYA YUNITA, A.Md
Pekerjaan	
Jabatan	

SUMBER UNTUK MENGISI PROFIL DESA/KELURAHAN

1	Profiles 2018
2	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Bangkal
3	Ketua RT/RW Se-Keurahan Bangkal
4	Puskesmas Pembantu Kelurahan Bangkal
5	Babinkantibmas Kelurahan Bangkal
6	Babinsa Kelurahan Bangkal
7	SDN/MIN/SMPN/MTS/MAN Bangkal
8	Penghulu Kelurahan Bangkal
9	Forum Kemitraan Polisi Masyarakat (FKPM)
10	Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PL-KB)
11	Penyuluh Lapangan Pertanian
12	PKK Kelurahan Bangkal
13	Koperasi Bangkal

Lurah Bangkal

DJOHANSYAH, S.Hut
Penata
NIP. 19710724 200604 1 009

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah Total
Jumlah penduduk tahun ini			
Jumlah penduduk tahun lalu			
Persentase perkembangan (%)			
B. Jumlah Keluarga	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga			
Jumlah Kepala Keluarga			
Jumlah Rumah Tangga			
Persentase Perkembangan (%)			

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran	Jumlah (Orang)
1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	
B. Kesejahteraan Keluarga (Analisis DDK)	Jumlah (KK)
1. Jumlah keluarga prasejahtera	
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	
6. Total jumlah kepala keluarga	

III. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO

[illegible]

L. Sektor Jasa-Jasa									
L. 1. Subsektor Jasa Pemerintahan Umum									
L.2. Subsektor Jasa Swasta									
L.3. Subsektor Jasa Hiburan Dan Rekreasi									
L.4. Subsektor Jasa Perorangan & Rumah Tangga									
M.Sektor Angkutan Dan Komunikasi									
M. 1. Subsektor Angkutan									
M.2. Subsektor jasa Penunjang angkutan									
M.3. Subsektor Komunikasi									
N. Sektor Listrik, Gas & Air Minuet									
N.1. Subsektor Listrik									
N.2. Subsektor Gas									
N.3. Subsektor Air Minum									
NILAI TOTAL PENDAPATAN DOMESTIK DESA / KELURAHAN BRUTO DARI SEMUA SEKTOR (% total nilai produksi dan transaksi terhadap total biaya yang dikeluarkan dari semua sektor									

IV.PENDAPATAN PERKAPITA

A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha

Sektor Usaha	Jumlah Rumah Tangga (Keluarga)	Jumlah Anggota Rumah Tangga (Orang)	Jumlah Rumah Tangga Buruh (Keluarga)	Jumlah Anggota Rumah Tangga Buruh (Orang).	Jumlah Pendapatan Perkapita (RP)
1. Pertanian					
2. Perkebunan					
3. Peternakan					
4. Perikanan					
5. Kerajinan					
6. Pertambangan					
7. Kehutanan					
8. Industri Kecil, Menengah Dan Besar					
9. Jasa Dan Perdagangan					

B. PENDAPATAN RILL KELUARGA	
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	
Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	
Jumlah Pendaaatan Kepala Keluarga (Rp)	
Jumlah Pendapatan dari Anggota Keluarga yang Bekerja (Rp)	
Jumlah Total Pendapatan Keluarga (Rp)	
Rata-rata Pendapatan Peranggota keluarga (Rp)	

V. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR

Sektor Mata Pencaharian	Jumlah Pemilik Usaha (Orang)	Jumlah Pemilik Usaha Perorangan (Orang)	Jumlah Buruh/ Karyawan/ Pengumpul (Orang)
1. Pertanian			
2. Perkebunan			
3. Peternakan			
4. Perikanan			
5. Kehutanan			
6. Pertambangan dan Bahan Galian C			
9. Perdagangan			
7. Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga			Jumlah (Orang)
• Montir			
• Tukang batu			
• Tukang kayu			
• Tukang sumur			
• Tukang Las			
• Tukang j ahit			
• Tukang kue			
• Tukang anyaman			
• Tukang rias			
• Tukang Cukur			
• Pengrajin industri rumah tangga			
8. Industri Menengah dan Besar			
• Karyawan perusahaan swasta			
• Karyawan perusahaan pemerintah			
• Pemilik perusahaan			
IO. Sektor Jasa			
• Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan			
• Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan			

• Pemilik usaha informasi dan komunikasi	
• Buruh usaha 'asa informasi dan komunikasi	
Kontraktor	
• Pemilik usaha jasa hiburan dan pariwisata	
• Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	
• Pemilik usaha hotel dan penginapan lainnya	
• Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	
• Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	
• Pegawai Negeri Sipil	
• TNI	
• POLRI	
• Dokter swasta	
• Bidan swasta	
• Perawat swasta	
• Dukun/paranormal/supranatural	
• Jasa pengobatan alternatif	
• Dosen swasta	
• Guru swasta	
• Pensiunan TNI/POLRI	
• Pensiunan PNS	
• Pensiunan swasta	
• Pengacara	
• Notaris	
• Jasa Konsultansi Manajemen dan Teknis	
• Seniman/artis	
• Pembantu rumah tangga	
• Sopir	
• Buruh migran perempuan	
• Buruh migran laki-laki	
• Mubaligh / Penceramah	
• Wiraswasta	
• Tidak mempunyai matapencaharian tetap	
• Jasa penyewaan peralatan pesta	
• Mengurus Rumah Tangga	

VI. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

A. ASET TANAH	Jumlah (Orang)
• Tidak memiliki tanah	
• Memiliki tanah antara 0,10-0,2 ha	
• Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha	
• Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha	

• Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha		60
• Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha		60
• Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha		50
• Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha		50
• Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha		20
• Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha		20
• Memiliki tanah antara 1,00- 5,0 ha		20
• memiliki tanah antara 5,00- 10 ha		10
• Memiliki tanah lebih dari 10 ha		10
• Jumlah total penduduk		4.545
B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM	Jumlah Aset (Unit)	Jumlah (Orang)
• Memiliki ojek	0	0
• Memiliki becak	0	0
• Meimiliki cidemo/ andong/ dokar	0	0
• Memiliki kapal motor	0	
• Memiliki bus	0	0
• Memiliki mini bus	2	2
• Memiliki helikopter dan atau pesawat	0	0
C. ASET SARANA PRODUKSI		
• Memiliki penggilingan padi	3	3
• Memiliki traktor	10	10
• Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	0	0
• Memiliki kapal penangkap ikan	0	0
• Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	0	0
• Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	0	0
• Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	0	0
• Memiliki alat pengolahan hasil hutan	0	0
• Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	0	0
• Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	0	0
• Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa Perdagangan	0	0
• Memiliki alat produksi dan pengolah hasil Industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	0	0
• Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industry Migas	0	0
D. ASET PERUMAHAN		
Jenis Rumah		Jumlah (Rumah)
RUMAH MENURUT DINDING		

• Tembok	
• Kayu	
• Bambu	0
• Tanah hat	0
• Pelepah kelapa/lontar/gebang	0
• Dedaunan	0
RUMAH MENURUT LANTAI	
• Keramik	500
• Semen	150
• Kayu	1.600
• Tanah	0
•	
•	
RUMAH MENURUT ATAP	
• Genteng	0
• Seng	0
• Asbes	
• Beton	0
• Bambu	0
• Kayu Sirap	
• Daun lontar/ gebang/ enau	0
• Daun ilalang	0
•	
VII. PEMILIKAN ABET EKONOMI LAINNYA	Jumlah (Keluarga)
• Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya	
• Jumlah keluarga memiliki sepeda motor/ sejenisnya	
• Jumlah keluarga memiliki mobil dan sejenisnya	
• Jumlah keluarga memiliki perahu bermotor	
• Jumlah keluarga memiliki kapal barang	
• Jumlah keluarga memiliki kapal penumpang	
• Jumlah keluarga memiliki kapal pesiar	
• Jumlah keluarga memiliki helikopter	
• Jumlah keluarga memiliki pesawat terbang	
• Jumlah keluarga memiliki ternak besar	
• Jumlah keluarga memiliki ternak kecil	

• Jumlah keluarga yang memiliki hiasan emas/berlian	0
• Jumlah keluarga yang memiliki buku tabungan bank	0
• Jumlah keluarga yang memiliki buku surat berharga	0
• Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat deposito	0
• Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat tanah	80
• Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat bangunan	50
• Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri besar	0
• Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri menengah	
• Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri kecil	
• Jumlah keluarga memiliki usaha perikanan	
• Jumlah keluarga memiliki usaha peternakan	
• Jumlah keluarga memiliki usaha perkebunan	
• Jumlah keluarga memiliki usaha pasar swalayan	0
• Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar swalayan	0
• Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar tradisional	0
• Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar desa	
• Jumlah keluarga memiliki usaha transportasi/pengangkutan	0
• Jumlah keluarga yang memiliki aset telekomunikasi	0
• Jumlah keluarga yang memiliki saham di perusahaan	0
•	
• Jumlah Keluarga seluruhnya	
VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT	Jumlah (Orang)
A. Tingkat Pendidikan Penduduk	
• Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	
• Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	
• Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	
• Jumlah penduduk.sedang SD/ sederajat	
• Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	
• Jumlah penduduk tidak tamat SD /sederajat	
• Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	
• Jumlah penduduk timest SLTP/ sederajat	

• Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	181
• Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	5
• Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	539
• Jumlah penduduk sedang D- 1	0
• Jumlah penduduk tamat D-1	0
• Jumlah penduduk sedang D-2	5
• Jumlah penduduk tamat D-2	10
• Jumlah penduduk sedang D-3	10
• Jumlah penduduk tamat D-3	14
• Jumlah penduduk sedang S-1	20
• Jumlah penduduk tamat S-1	30
• Jumlah penduduk sedang S-2	1
• Jumlah penduduk tamat S-2	3
• Jumlah penduduk tamat S-3	0
• Jumlah penduduk sedang SLB A	0
• Jumlah penduduk tamat SLB A	
• Jumlah penduduk sedang SLB B	0
• Jumlah penduduk tamat SLB B	0
• Jumlah penduduk sedang SLB C	0
• Jumlah penduduk tamat SLB C	0
• Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	5
• % Penduduk buta huruf [(1): jumlah penduduk] x 100%	0,05
• % Penduduk tamat SLTP/ sederajat [(3):jumlah penduduk] x 100%	0,15
B. Wajib belajar 9 tahun	
1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	1.104
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	1.084
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	30
C. Rasio Guru dan Murid	
1. Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	6
2. Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	50
3. Jumlah guru SD dan sederajat	35
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	322
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	14
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	221
7. Jumlah guru SLTA/ sederajat	12
8. Jumlah siswa SLTA/ sederajat	185
9. Jumlah siswa SLB	0
10. Jumlah guru SLB	0
D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	

Jumlah perpustakaan desa/kelurahan (Unit)	1
Jumlah taman bacaan desa/ kelurahan (Unit)	0
Jumlah perpustakaan keliling (Unit)	0
Jumlah sanggar belajar (Unit)	0
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah (Kegiatan)	1
Jumlah kelompok belajar Paket A (Kelompok)	15
Jumlah peserta ujian Paket A (Orang)	15
Jumlah kelompok belajar Paket B (Kelompok)	20
Jumlah Peserta ujian Paket B (Orang)	20
Jumlah kelompok belajar Paket C (Kelompok)	23
Jumlah peserta ujian Paket C (Orang)	23
Jumlah lembaga kursus keterampilan (Unit)	0
Jumlah peserta kursus keterampilan (Orang)	0

IX. KESEHATAN MASYARAKAT

A. Kualitas Ibu Hamil	Jumlah (Orang)
Jumlah ibu hamil	124
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	11
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	10
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	2
Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	0
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	4
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	0
Jumlah kematian ibu hamil	0
Jumlah ibu hamil melahirkan	96
Jumlah ibu nifas	96
Jumlah kematian ibu nifas	0
Jumlah ibu nifas hidup	96

. Kualitas Bayi	Jumlah (Orang)
Jumlah keguguran kandungan	0
Jumlah bayi lahir	96
Jumlah bayi lahir mati	0
Jumlah bayi lahir hidup	96
Jumlah bayi mati usia 0 - 1 bulan	0
Jumlah bayi mati usia 1 - 12 bulan	0
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	3
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ buh, fisik dan mental	0

C. Kualitas Persalinan	
Tempat Persalinan	Jumlah (Unit)
Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	15
Tempat persalinan Rumah Bersalin	42
Tempat persalinan Puskesmas	61
Tempat persalinan Polindes	61
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	0
Tempat persalinan rumah praktek bidan	5
Tempat praktek dokter	0
Rumah dukun	0
Rumah sendiri	0
Pertolongan Persalinan	Jumlah (Tindakan)
Jumlah Persalinan ditolong Dokter	15
1 Jumlah persalinan ditolong bidan	81
Jumlah persalinan ditolong perawat	0
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	0
Jumlah persalinan ditolong keluarga	0
D. Cakupan Imunisasi	Jumlah (Orang)
Jumlah Bayi usia 2 bulan	8
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	8
Jumlah bayi usia 3 bulan	5
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	5
Jumlah bayi usia 4 bulan	10
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	10
Jumlah bayi 9 bulan	10
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	10
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	10
E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB	
Pasangan Usia Subur	Jumlah (Orang)
Jumlah remaja putri usia 12 - 17 tahun	2
Jumlah perempuan usia subur 17 - 49 tahun	20
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	3
Jumlah pasangan usia subur (Pasangan)	30
Keluarga Berencana	Jumlah (Orang)
Jumlah akseptor KB	321
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	307
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	160

Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	0
Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	321
Jumlah pengguna metode vasektomi	4
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	0
Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	65
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	0
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode	5
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	960

F. Wabah Penyakit	Jumlah Kejadian Tahun Ini	Jumlah Meninggal
1. Muntaber	3	0
2. Demam Berdarah	5	0
3. Kolera	0	0
4. Polio	0	0
5. Cikungunya	1	0
6. Flu Burung	0	0
7. Busung Lapar	0	0
8. Kelaparan	0	0

G. Angka Harapan Hidup	Jumlah (Tahun)
Angka harapan hidup penduduk Desa/ Kelurahan	-
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	-
Angka Harapan Hidup Provinsi	-
Angka harapan Hidup Nasional	-
.....	
H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih	Jumlah (Keluarga)
1.Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	996
2.Jumlah keluarga pelanggan PAM	0
3.Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	0
4.Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	520
5.Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	0
6.Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	0
7.Jumlah keluarga menggunakan air sungai	5
8.Jumlah keluarga menggunakan embung	0
9.Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	0
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	0
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	0

Total jumlah keluarga	1.335
I. Perilaku hidup bersih dan sehat	
Kebiasaan buang air besar	Jumlah (Keluarga)
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	885
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	117
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	60
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	150
Pola makan	√ = Ada
Kebiasaan penduduk makan dim sehari 1 kali	Tidak
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	√
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	√
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	Tidak
Penduduk,yang belum tentu sehari makan 1 kali	Tidak
Kebiasaan berobat bila sakit	0 = Tidak ada 1 = Sedikit 2 = Banyak
Dukun Terlatih	0
Dokter/ puskesmas / mantri kesehatan / perawat/ bidan / posyandu	2
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	1
Paranormal	1
Obat tradisional dari keluarga sendiri	1
Tidak diobati	1
J. Status Gizi Balita	Jumlah (Orang)
Jumlah Balita	607
Jumlah Balita bergizi buruk	0
Jumlah Balita bergizi baik	604
Jumlah Balita bergizi kurang	3
Jumlah Balita bergizi lebih	0

K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini	Jumlah penderita (Orang)	Dirawat di		
		Rumah (Orang)	Rumah Sakit (Orang)	Puskesmas (Orang)
Jantung	2	0	1	1
Lever	11	0	8	3

Paru-paru	8	0	0	8
Kanker	0	0	0	0
Stroke	5	2	2	1
Diabetes Melitus	0	0	0	0
Ginjal	1	0	1	0
Malaria	0	0	0	0
Lepra/Kusta	0	0	0	0
HIV/AIDS	0	0	0	0
Gila/stress	3		0	0
TBC	10	0	8	2
ISPA	5	0	2	3
Asma	3	0	2	1

L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat

Jumlah MCK Umum (Unit)	20 Unit
Jumlah Posyandu (Unit)	6 Unit
Jumlah kader Posyandu aktif (Orang)	80 Orang
Jumlah pembina Posyandu (Orang)	8 Orang
Jumlah Dasawisma (Dasawisma)	15 Orang
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif (Orang)	5 Orang
Jumlah kader bina keluarga balita aktif (Orang)	30 Orang
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif (Orang)	13 Orang
Buku rencana kegiatan Posyandu (Diisi / Tidak)	Diisi
Buku data pengunjung Posyandu (Diisi / Tidak)	Diisi
Buku kegiatan pelayanan Posyandu (Diisi / Tidak)	Diisi
Buku administrasi Posyandu lainnya (Jenis)	5 Jenis
Jumlah kegiatan Posyandu (Jenis)	5 Jenis
Jumlah kader kesehatan lainnya (Orang)	10
Jumlah kegiatan pengobatan gratis (Jenis)	5 Jenis
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/ PSN (Jenis)	2 Jenis
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan (Jenis)	5 Jenis
(Jenis)	

X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

A. Konflik SARA

Kasus konflik pada tahun ini (Kasus)	0 Kasus
Kasus konflik SARA pada tahun ini (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar tetangga (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar RT/ RW(Kasus)	0 Kasus
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan kelompok masyarakat dari desa/kelurahan lain (Kasus)	0 Kasus

Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah (Rp)	0 Rupiah
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah (Orang)	
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan (Orang)	0 Orang
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan (Orang)	0 Orang
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah (Orang)	0 Orang
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 Orang
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik (Orang)	0 Orang
Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik (Rp)	0 Rupiah
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik Sara (Buah)	0 Buah
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik Sara (Rumah)	0 Buah
Jumlah korban luka akibat konflik Sara (Orang)	0 Orang
Jumlah korban meninggal akibat konflik Sara (Orang)	0 Orang
Jumlah janda akibat konflik Sara (Orang)	0 Orang
Jumlah anak yatim akibat konflik Sara (Orang)	0 Orang
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum (Orang)	0 Orang

B. Perkelahian

Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini (Kasus)	1 Kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa (Kasus)	0 Kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah (Kasus)	0 Kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian Material (Kasus)	0 Kasus
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara Hukum (Orang)	0 Kasus

C. Pencurian

Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini (Kasus)	0 Kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Desa/ Kelurahan setempat (Kasus)	0 Kasus
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat (Kasus)	0 Kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api (Kasus)	0 Kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum (Orang)	0 Kasus

D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah

Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus penjarahan dan <i>penyerobotan</i> tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat (Kasus)	0 Kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum (Orang)	0 Kasus

E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan

Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi (Orang)	0 Kasus
Jenis perjudian yang ada di Desa/ Kelurahan ini (Orang)	0 Kasus
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan (Orang)	0 Kasus
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang Piutang (Orang)	0 Kasus

F. Pemakaian Miras dan Narkoba

Jumlah warung/ toko yang menyediakan Miras (Buah)	0 Buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras (Orang)	0 Orang
Jumlah kasus mabuk akibat Miras (Kasus)	0 Kasus
Jumlah pengedar Narkoba (Orang)	1 Orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba (Orang)	0 Orang
Jumlah kasus mabuk/ teler akibat Narkoba (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba (Kasus)	0 Kasus
Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara Hukum (Orang)	0 Orang
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara Hukum (Orang)	1 Orang

G. Prostitusi

Jumlah penduduk pekeija pramu nikmat (Orang)	0 Orang
Lokalisasi prostitusi (Ada/ tidak)	Tidak
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) (Buah)	0 Buah
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek Prostitusi (Kasus)	0 Kasus
Jumlah pembinaan pelaku prostitusi (kali/ tahun)	Tidak Ada
Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi (kali/ tahun)	Tidak Ada

H. Pembunuhan

Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini (Orang)	0 Orang
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/ Kelurahan setempat (Kasus)	0 Kasus

Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk Setempat (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus bunuh diri (Kasus)	0 Kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum (Kasus)	0 Kasus

I. Penculikan

Jumlah kasus penculikan (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/ Kelurahan setempat (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk Setempat (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara Hukum (Kasus)	0 Kasus

J. Kejahatan seksual

Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus, perkosaan anak pada tahun ini (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum Negara (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat (Kasus)	0 Kasus
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks (Unit)	0 Unit

K. Masalah Kesejahteraan Sosial

Jumlah gelandangan (Orang)	0 Orang
Jumlah Pengemis Jalanan (Orang)	0 Orang
Jumlah anak jalanan dan terlantar (Orang)	0 Orang
Jumlah manusia lanjut usia terlantar (Orang)	0 Orang
Jumlah orang gila/stress/cacat mental (Orang)	2 Orang
Jumlah orang cacat fisik (Orang)	0 Orang
Jumlah orang kelainan kulit (Orang)	2 Orang
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan (Orang)	0 Orang
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	0 Orang
Jumlah panti jompo	0 Orang
Jumlah panti asuhan anak	0 Orang
Jumlah rumah singgah anak jalanan	0 Orang
Jumlah penghuni jalur hijau dan taman kota (Orang)	0 Orang
Jumlah penghuni bantaran sungai (Orang)	0 Orang
Jumlah penghuni pinggiran rel kereta api (Orang)	0 Orang
Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya (Orang)	0 Orang
Jumlah anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing, terisolir, terlantar dan primitif (Orang)	0 Orang
Jumlah anak yatim usia 0-18 tahun Orang)	16 Orang

Jumlah anak piatu 0-18 tahun (Orang)	25 Orang
Jumlah anak yatim piatu 0-18 tahun (Orang)	40 Orang
Jumlah janda (Orang)	35 Orang
Jumlah duda (Orang)	20 Orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran (Orang)	20 Orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/ sederajat (Orang)	25 Orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/ sederajat (Orang)	15 Orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/ sederajat (Orang)	20 Orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang (Orang)	10 Orang
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga (Orang)	25 Orang
Jumlah penduduk eks NAPI (Orang)	5 Orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir (Orang)	100 Orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana – gunung berapi (Orang)	0 Orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana Tsunami (Orang)	0 Orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana- gempa bumi (Orang)	0 Orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah (Orang)	0 Orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekeringan (Orang)	0 Orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor (Orang)	0 Orang
Jumlah penduduk tinggal. di daerah rawan bencana kebakaran hutan (Orang)	0 Orang
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan (Orang)	0 Orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih (Orang)	0 Orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus (Orang)	0 Orang
Jumlah penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh (Orang)	0 Orang
Jumlah warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk (Orang)	0 Orang
Jumlah warga pendatang dan atau pekerja musiman (Orang)	0 Orang
L. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	
Jumlah kasus kekerasan suami terhadap istri (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus kekerasan istri terhadap suami (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus kekerasan orang tua terhadap anak (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus kekerasan anak terhadap orang tua (Kasus)	0 Kasus

Jumlah kasus kekerasan kepala keluarga terhadap anggota keluarga lainnya (Kasus)	0 Kasus
M. Teror dan Intimidasi	
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak dalam desa dan kelurahan (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak luar desa atau kelurahan (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus selebaran gelap dan atau isu yang bersifat teror dan ancaman untuk menimbulkan ketakutan penduduk (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus terorisme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini (Kasus)	0 Kasus
Jumlah kasus hasutan dan pemaksaan kehendak kelompok tertentu kepada masyarakat (Kasus)	0 Kasus
Jumlah penyelesaian kasus teror dan intimidasi serta hasutan di masyarakat baik secara adat	0 Kasus
N. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta	
Organisasi Siskamling (Ada / Tidak Ada)	Ada
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat (Ada / Tidak Ada)	Ada
Jumlah RT atau sebutan lainnya yang ada Siskamling/Pos Ronda (RT)	13
Jumlah anggota Hansip dan Linmas (Orang)	30
Jadwal kegiatan Siskamling dan Pos Ronda (Ada / Tidak Ada)	Ada
Buku anggota Hansip dan Linmas (Jenis)	2 Jenis
Jumlah kelompok Satuan Pengamanan (SATPAM) swasta (Unit)	0 Unit
Jumlah pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Lurah (Kegiatan)	13 Kegiatan
Jumlah Pos Jaga Induk Desa/Kelurahan (Pos)	1
XI. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT	
A. Kesadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara	
Jenis kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara (Jenis)	-
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara (Kegiatan)	-
Jenis Jenis kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika (Jenis)	-
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika (Kegiatan)	-
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya (Jenis)	-
Jumlah kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya (Kegiatan)	-
Jumlah kasus warga desa/kelurahan yang minta suaka/lari	-

ke luar negeri (Kasus)	
Jumlah warga melintasi perbatasan ke negara tetangga secara resmi	-
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi (Orang)	
Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antar kelompok pengacau keamanan di perbatasan negara dengan warga/aparat dari desa/kelurahan (Kasus)	-
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok pengacau di desa/kelurahan perbatasan negara tetangga	-
Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan Kesatuan Bangsa Indonesia di desa/kelurahan tahun ini (Kasus)	-
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat serangan kelompok pengacau keamanan (Orang)	-
Jumlah masalah ketenagakerjaan di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini (Kasus)	—
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta teror yang terjadi di desa/kelurahan perbatasan antar negara (Kasus)	-
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi desa/kelurahan ini (Kasus)	—
Jumlah kasus sengketa perbatasan yang terjadi baik antar desa/kelurahan dalam keammatan maupun antar keaamaan, antar kabupaten/kota dan desa/kelurahan antar provinsi. (Kasus)	—
Jumiah kasuss yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan Kepala Desa/Lurah ke pemerintah tingkat atasnya (Kasus)	-
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan disintegrasi bangsa dan pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika yang difasilitasi penyelesaiannya oleh Kepala Desa/Lurah (Kasus)	—
Jumlah kasus penangkapan nelayan asing di wilayah perairan desa/kelurahan (Kasus)	-
Jumlah kasus penangkapan nelayan/petani/peternak/pekebun/perambah hutan asal desa/kelurahan di perairan dan daratan wilayah negara lain (Kasus)	-
B. Kesadaran membayar Pajak dan Retribusi	
Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas desa/kelurahan (Jenis)	1
Jurniah Wajib Pajak (Orang}	1.380 Orang
Target PBB (Rp)	Rp. 56.472.887
Realisasi PBB (%)	60 %
Jumlah Tindakan terhadap penunggak PBB (Tindakan)	1

Jenis Retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan desa/kelurahan (Jenis)	1 Jenis
Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan (Orang)	1.380 Orang
Target retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan (Rp)	Rp. 56.472.887
Realisasi retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/ kelurahan (%)	33,23%
Jenis pungutan resmi lainnya di Desa/Kelurahan (Jenis)	0 Jenis
Target pungutan resmi tingkat desa/kelurahan (Rp)	0 Rupiah
Realisasi pungutan resmi di desa/ kelurahan (%)	0%
Jumlah kasus pungutan liar (Kasus)	0 Kasus
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar (Kasus)	0 Kasus
.....	

C. Partisipasi Politik

1. Jumlah Partai Politik dan Pemilihan Umum

Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih (orang)	3.350 Orang
Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif yang lalu (orang)	3.350 Orang
Jumlah perempuan dari penduduk desa/ kelurahan ini yang aktif di partai politik (orang)	30 Orang
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus sampai di Desa/ Kelurahan ini (Partai)	10 Partai
Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa/ kelurahan ini (Partai)	0 Partai
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik dari desa/kelurahan (orang)	60 Orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif yang lalu (orang)	3 Orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil (orang)	3.212 Orang

2. Pemilihan Kepala Daerah

Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih (orang)	3.161 Orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati/Walikota lalu (orang)	2.610 Orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Gubernur yang lalu (orang)	2.610 Orang

3. Penentuan Kepala Desa/Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan

Penentuan Jabatan Kepala Desa	1. Dipilih masyarakat secara langsung
	2. Dipilih oleh perwakilan masyarakat
	3. Ditunjuk Pemerintah Tingkat Atas

	4. Diangkat turun menurun oleh masyarakat setempat
Penentuan Sekretaris Desa	1. Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Bupati/Walikota
	2. Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Camat atas nama Bupati/Walikota
	3. Diusulkan oleh Kepala Desa, Dipilih, Diangkat dan Ditetapkan oleh Bupati/Walikota
Penentuan Perangkat Desa termasuk Kepala Dusun	1. Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta disahkan Camat
	2. Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta dilaporkan ke Camat
	3. Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Camat/ Kepala Distrik/ Sebutan lain
Masa jabatan Kepala Desa tahun
Penentuan Jabatan Lurah dan Perangkat Kelurahan termasuk Kepala Lingkungan	1. Ditunjuk dan diangkat oleh Camat sesuai delegasi kewenangan dari Bupati/Walikota
	2. Ditunjuk dan diangkat oleh Bupati/Walikota secara langsung
4. Pemilihan BPD	
Jumlah anggota BPD orang
Penentuan anggota BPD	1. Dipilih masyarakat secara langsung
	2. Dipilih oleh perwakilan masyarakat desa secara musyawarah dan mufakat
	3. Ditunjuk oleh kepala Desa/Camat dan unsur lanilla
	4. Disahkan melalui keputusan Bupati/Walikota
Pemilihan BPD	1. Dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung
	2. Dipilih oleh kepala Desa dan disetujui Camat
	3. Ditunjuk Camat
	4. Dipilih oleh rakyat secara langsung dari para anggota BPD
Pemilikan kantor/ruang kerja BPD	Ada/Tidak
Anggaran untuk BPD	Ada/Tidak
Produk keputusan BPD tahun ini	1. Peraturan Desa
	2. permintaan keterangan dari kepala desa . . . kali
	3. Rancangan Peraturan desa . . . buah
	4. menyalurkan aspirasi masyarakat . . . kali
	5. menyatakan pendapat kepada kepala desa . . . kali

	6. Menyampaikan usul dan pendapat kepada Kepala Desa ... kali
	7. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan APB Desa.... kali
5. Pemilihan dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan	
Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan desa/ kelurahan	Ada/ tidak
Dasar hukum keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD	1. Perdes
	2. Keputusan Kepala Desa
	3. Keputusan Camat
	4. Belum diatur
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RT, RW, PKK, LKMD / K, LPM, Karang Taruna, Bumdes, Lembaga Adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan unit organisasi
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan/LKK	1. Keputusan Lurah
	2. Keputusan Camat
	3. Belum diatur
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan kelurahan unit organisasi
Pemilihan pengurus LKD/LKK	1. Dipilih oleh rakyat secara langsung
	2. Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala Desa/ Lurah
	3. Ditunjuk dan Diangkat oleh Camat
Pemilihan pengurus organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, LPM / LKMD / K, Karang Taruna, RT, RW, Bumdes, lembaga adat, kelompok tani dan organisasi anggota LKD /LKK lainnya	1. Dipilih oleh rakyat secara langsung
	2. Ditunjuk dan diangkat oleh Ketua LKD /LKK
	3. Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala
	4. Ditunjuk dan Diangkat oleh Camat
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKD/LKK	Aktif/tidak
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKD / LKK Kegiatan
Fungsi, tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	Aktif /tidak
Jumlah kegiatan lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD /LKK Kegiatan
Alokasi anggaran untuk LKD /LKK	Ada/ tidak

Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKD /LKK termasuk PKK, LPM / LKMD / K, Karang Taruna, RT, RW, kelompok tani dan organisasi lainnya	Ada/tidak
Kantor dan ruangan kerja untuk LKD / LKK	Ada/tidak
Dukungan pembiayaan, personil dan ATK untuk Sekretariat LKD /LKK dari APB-Desa dan Anggaran Kelurahan/APBD	Memadai/kurang memadai
Realisasi program kerja organisasi anggota LKD /LKK %
Keberadaan Alat kelengkapan organisasi anggota LKD/LKK termasuk Dasawisma dan Pokja, Bidang, Seksi, Urusan, dan terisi tidaknya struktur organisasi anggota LKD /LKK	1. Ada dan terisi
	2. Tidak ada atau belum terisi semuanya
Kegiatan administrasi dan Ketatausahaan LKD/LKK	Berfungsi/tidak

C. PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN	
1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/kelurahan/Musrenbangdes/Kelurahan	
Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan Desa/ Kelurahan yang dilakukan pada tahun tingkat dusun dan lingkungan	5.... kali
Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap tingkat dusun / lingkungan dan desa/ kelurahan	90.... %
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di Desa/Kelurahan	80.... %
Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di Desa dan Kelurahan	20.....%
Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan	90.... %
Penggunaan Profil Desa/ Kelurahan sebagai yang digunakan dalam perencanaan pembangunan Musrenbang Partisipatif	Ya
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam pembangunan partisipatif dan Musrenbang di desa dan kelurahan	Ya
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai bahan dalam Musrenbang partisipatif	Ya
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi rencana kerja desa dan Kelurahan	85....%
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi rencana kerja desa/kelurahan dan dimuat dalam RAPB-Desa	85....%
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	85....%

Usulan rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam Musrenbangdes / kel Kegiatan
Pemilikan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa/Kelurahan (RKPD/K)	Ada
Pemilikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMD/K)	Ada
Pemilikan dokumen hasil Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas untuk dibiayai dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di desa/kelurahan	Ada
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang tidak direalisasikan dalam APB-Desa, APB-Daerah Kabupaten/ Kota dan Provinsi Kegiatan
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan hasil Musrenbang Kegiatan
2. Peranserta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan	
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dan kelurahan sesuai hasil Musrenbang85... %
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa/kelurahan atau kabupaten/kota85... %
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/ kelurahan yang sudah ada sesuai ketentuan dalam APB-Desa kegiatan
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam APB-Daerah kegiatan
Jumlah kegiatan yang masuk desa/ kelurahan di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat Musrenbang %
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/ kota/ provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat %
Penyelenggaraan musyawarah desa/ kelurahan untuk menerima, memelihara dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	Ada/Tidak
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti kegiatan yang belum diselesaikan oleh pelaksana sebelumnya.	Ada/Tidak

Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaporkan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan kepada Kepala Desa/Lurah kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan di tingkat desa/kelurahan kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diselesaikan secara hukum kasus
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang dikoordinasikan pemerintah desa/kelurahan jenis
Jumlah kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahan kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APB Daerah Kabupaten/Kota kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APBD Provinsi kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai APBN kegiatan
3. Semangat Kegotongroyongan Penduduk	
Jumlah kelompok arisan6.... buah
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh10...orang
Ada tidaknya dana sehat	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembangunan rumah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengolahan tanah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/ sejenisnya dalam pembiayaan pendidikan anak sekolah/ kuliah/ kursus	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas sosial/prasarana dan sarana	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberian modal usaha	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengerjaan sawah dan kebun	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam penangkapan ikan dan usaha peternakan lainnya	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam menjaga ketertiban, ketentraman dan keamanan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam peristiwa kematian	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Desa/ Kelurahan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong membangun jalan/jembatan/saluran air/irigasi	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan	Ada

Lainnya	
Ada tidaknya kerjasama antar Desa/Kelurahan	Ada
Ada tidaknya penyelesaian perselisihan antar desa/kelurahan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong dalam penyelesaian konflik di setiap desa/kelurahan oleh masyarakat sendiri	Ada
Ada tidaknya gotong royong dalam menolong keluarga tidak mampu dan fakir miskin di desa dan kelurahan	Ada
Ada tidaknya kegiatan Kepala Desa sebagai Hakim Perdamaian Desa	Ada/tidak
Kegiatan gotong royong dalam penanggulangan bencana	Ada
Kegiatan gotong royong dalam pelaksanaan kegiatan bulan bhakti gotong royong	Ada
4. Adat Istiadat	
Adat istiadat dalam perkawinan	Aktif
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif
Adat istiadat dalam upacara kematian	Tidak
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	Tidak
Adat istiadat dalam tanah pertanian	Tidak
Adat istiadat dalam pengelolaan laut/ pantai	Tidak
Adat istiadat dalam memecahkan konflik warga	Tidak
Adat istiadat dalam menjauhkan bala penyakit dan bencana alam	Aktif
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta dengan manusia dan lingkungannya	tidak
Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinan bagi keluarga tidak mampu/ fakir miskin/terlantar	tidak
5. Sikap Dan Mental Masyarakat	
Jumlah jenis pungutan liar dari anak gelandangan di sudut jalanan0.... jenis
Jumlah jenis pungutan liar di terminal, pelabuhan dan pasar0.... jenis
Peminta-minta sumbangan perorangan dari rumah ke rumah	Tidak
Peminta-minta sumbangan terorganisasi dari rumah ke rumah	Tidak
Semakin berkembang praktek jalan pintas dalam mencari uang secara gampang walau tidak halal	Tidak
Jenis pungutan dari RT atau sebutan lain kepada warga0.... jenis
Jenis pungutan dari RW atau sebutan lain kepada warga0.... jenis
Jenis pungutan dari desa/kelurahan kepada warga0.... jenis
Kasus aparat RT/RW atau sebutan lainnya di desa dan kelurahan yang dipecat kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya.0.... kasus
Dipindah karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya0.... kasus
Diberhentikan dengan hormat karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya0.... kasus
Dimutasi karena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya0.... kasus
Banyak masyarakat yang memberikan biaya lebih dari yang ditentukan sebagai uang rokok atau ucapan terima kasih dalam	Ya

proses pelayanan administrasi di kantor desa/kelurahan	
Banyak warga yang ingin mendapatkan pelayanan gratis dari aparat desa/kelurahan	Ya
Banyak penduduk yang mengeluhkan memburuknya kualitas pelayanan kepada masyarakat	Tidak
Banyak kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi yang diinisiatifi masyarakat sendiri	Ya
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain	Tidak
Etos Kerja Penduduk	
Luas Wilayah Desa/ Kelurahan sangat luas	Ya
Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasar	Ya
Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	Ya
Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	Ya
Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain	Rendah
Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain	Tinggi/ rendah
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota	Ya
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya	Ya
Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak	Tinggi/ sedang / rendah
Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan	Tinggi/sedang/rendah
Kebiasaan masyarakat untuk mencari/ mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen	Tinggi/sedang/rendah
Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu	Tinggi/sedang/rendah
Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah	Tinggi/ sedang/ rendah
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan	Bering/jarang
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan	Tinggi/sedang/rendah
Lebih banyak masyarakat yang diam/masa bodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya	Tidak
Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang dihadapi masyarakat	Tinggi/sedang/rendah

XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
A. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Keberadaan organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan / LKD / LK (Ada / Tidak Ada)	—
Kepengurusan (Aktif / Tidak Aktif)	-
Jumlah kegiatan (Jenis)	-
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan (Jenis)	-
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa/ kelurahan (Organisasi)	—

B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN	Kepengurusan	Buku administrasi	Jumlah kegiatan	Kelengkapan organisasi Dasawisma	Kelengkapan Organisasi Pokja
1. LKMD/LPM ATAU SEBUTAN LAIN	Ada	2	1	1	1
2. PKK	Ada	6	6	1	1
A. Karang Taruna	Ada	1	1	1	1
4. RT	Ada	13	13	1	1
5. RW	Ada	4	4	1	1
6. Lembaga adat	Tidak	0	0	0	0
7. BUMDES	Tidak	0	0	0	0
8. Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	Ada	1	1	1	1
9. Posyandu	Ada	6	6	6	6
10. Kelompok Tani	Ada	16	16	0	0
11. Organisasi Perempuan	Ada	3	3	0	0
12. Organisasi Pemuda	Ada	2	2	0	0
13. Organisasi profesi	Tidak	0	0	0	0
14. Organisasi Bapak	Tidak	0	0	0	0
15. Kelompok Gotong Royong	Ada	4	4	0	0
16. Posyantekdes	Tidak	0	0	0	0
17. Organisasi Keagamaan	Ada	2	2	0	0
18. Dasar Pembentukan					

XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN	
A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan	Jumlah (RP)
Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	—
Sumber Anggaran	-
APBD Kabupaten/Kota	-
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	-
Bantuan Pemerintah Provinsi	-
Bantuan Pemerintah Pusat	-
Pendapatan Ash Desa	-
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	-
Alokasi Dana Desa	-
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/ kelurahan	—
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidakmengikat	-
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	-
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	-

B. Pertanggungjawaban Kepala Desa/Lurah	
Penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban Kepala Desa kepada BPD	Ada
Jumlah informasi yang disampaikan kepala desa dan lurah tentang laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa dan lurah kepada masyarakat1.....Jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Desa	Diterima
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak kepala desa dan lurah kepada Bupati/Walikota	Diterima
Jumlah jenis media informasi kinerja kepala desa dan lurah kepada masyarakat5....Jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang disampaikan kepada kepala desa/lurah2....Jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala desa/lurah2....Jenis
C. Prasarana Dan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
1. PEMERINTAH DESA/KELURAHAN	
Gedung Kantor	Ada/Kondisi baik
Jumlah ruang kerja10...Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada/Kondisi baik
Listrik	Ada

Air bersih	Ada
Telepon	Tidak
1.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik2.....buah
Jumlah meja30.....buah
Jumlah kursi30.....buah
Jumlah almari arsip16.....buah
Komputer6.....buah
Mesin fax1.....buah
Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa4.....buah
Buku Data Perangkat Desa/Kelurahan	Ada/Terisi
Perangkat Desa/ Kelurahan	Lengkap
Buku Peta Wilayah Desa/ Kelurahan	Ada
Struktur organisasi	Ada
Kartu uraian tugas	Ada
1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku profil desa/kelurahan	Ada / Diolah
Buku data Peraturan Desa/Peraturan Daerah	Ada /Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada /Terisi
Buku administrasi kependudukan	Ada /Terisi
Buku data inventaris	Ada /Terisi
Buku data aparat	Ada /Terisi
Buku data tanah milik desa/ tanah kas desa/ milik kelurahan	Ada /Terisi
Buku administrasi pajak dan retribusi	Ada /Terisi
Buku data tanah	Ada /Terisi
Buku laporan pengaduan masyarakat	Ada /Terisi
Buku agenda ekspedisi	Ada /Terisi
Buku profil desa/kelurahan	Ada /Terisi
Buku data induk penduduk	Ada /Terisi
Buku buku data mutasi penduduk	Ada /Terisi
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada /Terisi
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada /Terisi
Buku data penduduk sementara	Ada /Terisi
Buku anggaran penerimaan	Ada /Terisi
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan	Ada /Terisi
Buku kas umum	Ada /Terisi
Buku kas pembantu penerimaan	Ada /Terisi
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada /Terisi
Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada /Terisi
Buku data pengurus dan anggota lembaga kemasyarakatan	Ada /Terisi
Buku data program dan kegiatan masuk desa/kelurahan	Ada /Terisi
Buku rencana kerja pembangunan desa/kelurahan	Ada /Terisi
Buku rencana pembangunan jangka menengah desa	Ada /Terisi

Buku kader pemberdayaan masyarakat	Ada/Terisi
Buku kegiatan pembangunan	Ada/Terisi
Buku inventaris proyek	Ada/Terisi
Buku APB-Desa/Anggaran Kelurahan	Ada/Terisi
Loket pelayanan	Ada/Terisi
Kotak Pengaduan Masyarakat	Ada/Terisi
Papan informasi pelayanan	Ada/Terisi
Laporan kinerja tahunan	Ada
Laporan akhir jabatan/memori jabatan lurah/desa	Ada
.....	

2. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD

Gedung Kantor	Ada/ tidak
Ruangan Kerja	Ada/tidak-Kondisi baik/rusak
Listrik	Ada/ tidak
Air bersih	Ada/tidak
Telepon	Ada/ tidak
2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	buah
Jumlah meja	buah
Jumlah kursi	buah
Jumlah almari arsip	buah
Komputer	buah
Mesin fax	buah
2.B. Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi keanggotaan BPD	Ada/tidak-Terisi/tidak,
Buku agenda BPDJenis-Terisi/tidak
Buku data kegiatan BPD	Ada/ tidak-Terisi/ tidak
Buku Sekretariat BPD	Ada/ tidak-Terisi/ tidak
Buku Data Keputusan BPD	Ada/tidak-Terisi/tidak
.....	Terisi/ tidak
3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/ LINGKUNGAN/ SEBUTAN LAIN	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	Ada/Tidak-Kondisi baik/ rusak
Alat tulis kantor	Aktif/ tidak
Barang inventaris	Jenis
Buku administrasi	Jenis
Jenis kegiatan	jenis
Jumlah pengurus	orang
Jumlah ruang kerja	Ruang

Balai Dusun/Lingkungan/sejenisnya	Ada/Tidak-Kondisi
Listrik	baik/ rusak
Air bersih	Ada/ tidak
Telepon	Ada/tidak
3.A. Inventaris dan Alat Tulis Kantor	
Jumlah mesin tik	buah
Jumlah meja	buah
Jumlah kursi	buah
Jumlah almari arsip	buah
Komputer	buah
Mesin fax	buah

D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

1. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan

Pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan	Ada
Pedoman dan standar bantuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kepada desa dan kelurahan	Ada
Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada
Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan Perangkat Desa/ Kelurahan serta BPD	Ada
Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing	Ada
Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan2....kegiatan
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan2....kegiatan
Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan2....kegiatan
Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN1....jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan4....kali
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masingkali

2. Pembinaan Pemerintah Provinsi Kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan

Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan	Ada
Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	Ada
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	Ada/tidak
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala provinsiKegiatan
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahanjenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahanjenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahanjenis
Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana desa dan kelurahan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	Ada/tidakjenis
Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan teknologi tepat guna yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	Ada/tidakjenis
Kegiatan pengembangan sosial budaya masyarakat	
Pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	Ada/tidakjenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	Ada/tidakkasus
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	Ada/tidakjenis

3. Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan

Pelimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa	Ada/tidak Jenis
Penetapan pengaturan kewenangan kabupaten/ kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa	Ada/tidak Jenis
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa	Ada/tidak Jenis
Pedoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada kepala desa dan lurah.	Ada/tidak Jenis
Pedoman teknis penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif serta pengembangan	Ada/tidak Jenis
lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	Ada/tidak Jenis

Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	Ada/ tidak jenis
Penetapan pembiayaan alokasi dana perimbangan untuk desa	Ada/ tidak jenis
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada/ tidak jenis
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala kabupaten/ kota	Ada/ tidak jenis
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD kabupaten/kota yang masuk desa dan kelurahan	Ada/ tidak jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD kabupaten / kota untuk desa dan kelurahan	Ada/ tidak jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD kabupaten/kota di desa dan kelurahan	Ada/ tidak jenis
Fasilitasi penetapan pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah, Perangkat Desa/Kelurahan dan BPD	Ada/ tidak jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/ kelurahan	Ada/ tidak jenis
Pedoman pendataan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan	Ada/ tidak Jenis
Program dan kegiatan pemeliharaan motivasi desa/ kelurahan berprestasi pascaperlombaan desa dan kelurahan	Ada/ tidak jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	Ada/ tidak jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	Ada/ tidak jenis
Mengawasi pengelolaan keuangan desa serta anggaran kelurahan dan pendayagunaan aset pemerintahan desa, badan usaha milik desa dan sumber pendapatan daerah yang dikelola lurah	Ada/ tidak jenis
.....

4. Pembinaan dan Pengawasan Camat ke ada Desa/Kelurahan

Jumlah Kegiatan fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	Ada kali
Jumlah Kegiatan fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa dan kelurahan	Ada kali
Fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan	Ada kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah kabupaten/kota yang diserahkan kepada desa	Ada kali
Fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang- undangan	Ada kali

Fasilitasi penyediaan data dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	Ada/ .. kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan tugas, wewenang, fungsi, hak dan kewajiban kepala desa, BPD, Lurah dan lembaga kemasyarakatan	Ada kali
Jumlah kegiatan fasilitasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum	Ada ...2.... kali
Fasilitasi penataan, penguatan dan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	Ada 2...kali
Jumlah kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengembangan dan pelestarian hasil pembangunan.	Ada 3... kali
Fasilitasi kerjasama antar desa/kelurahan dan kerjasama desa/kelurahan dengan pihak ketiga	Ada ...4.... kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	Ada ...2.... kali
Jumlah kegiatan pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan	Ada ..2 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi kerjasama antar lembaga kemasyarakatan dan lembaga kemasyarakatan dengan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan serta dengan pihak ketiga sebagai mitra percepatan keberdayaan masyarakat	Ada ...1.... kali
Jumlah kegiatan fasilitasi bantuan teknis dan pendampingan kepada lembaga kemasyarakatan dan organisasi anggotanya	Ada5...kali
Jumlah kegiatan koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.	Ada ...4.... kali
.....	
.....	